

**MANAJEMEN BAKAT DAN MINAT SISWA
MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
DI MTS AL IKHSAN BEJ KEDUNGBANTENG BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

VINA IZZATI FAJRIYAH
NIM. 214110401123

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN
ZUHRI PURWOKERTO
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Vina Izzati Fajriyah

NIM : 214110401123

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Islam

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bawa Naskah Skripsi berjudul **“Manajemen Bakat dan Minat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Al Ikhsan Beji Kec. Kedungbanteng Kab. Banyumas”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 17 April 2025

Saya yang menyatakan,



Vina Izzati Fajriyah

NIM. 214110401123

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.unsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

MANAJEMEN BAKAT DAN MINAT SISWA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI MTS AL IKHSAN BEJI KEDUNGBANTENG BANYUMAS

Yang disusun oleh Vina Izzati Fajriyah (NIM. 214110401123) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 15 Mei 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 20 Mei 2025

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/ Sekretaris Sidang

Ulpah Maspupah, M.Pd.I.
NIP. 19900106 202321 2 033

Inten Mustika K, M.Pd.
NIP. 19921017 202321 2 037

Penguji Utama

Dr. H. Sudiro, M.M.
NIP. 19660414 199103 1 004

Diketahui oleh:

Plh. Ketua Jurusan Pendidikan Islam,



Novi Mulyani, M.Pd.I.
NIP. 19901125 201903 2 020

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Vina Izzati Fajriyah
Lampiran :-

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Vina Izzati Fajriyah
NIM : 214110401123
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Islam/ Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Manajemen Bakat dan Minat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Al Ikhsan Beji Kec. Kedungbanteng Kab. Banyumas

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatiannya, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 06 Mei 2025

Pembimbing



Ulpah Maspupah, M.Pd.I

NIP. 19900106 202321 2 033

**MANAJEMEN BAKAT DAN MINAT SISWA
MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
DI MTS AL IKHSAN BEJI KEDUNGBANTENG BANYUMAS**

VINA IZZATI FAJRIYAH
NIM.214110401123

Abstrak: Pendidikan yang berkualitas tidak hanya ditentukan oleh akademis saja tetapi juga ditentukan oleh pengembangan sumber daya manusia melalui bakat minat khususnya pada kegiatan non akademis yaitu ekstrakurikuler. Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MTs Al Ikhsan Beji. Indikator deksripsi manajemen bakat dan minat yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus berbentuk deskriptif. Subjek penelitian ini adalah kepala madrasah, waka kesiswaan dan siswa. Sedangkan dalam pengumpulan data penelitian, teknik yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengorganisasian pihak madrasah mengalokasikan tugas-tugas kepada pembina yang memiliki keahlian khusus dibidangnya, selain itu jadwal dan bentuk ekstrakurikuler juga harus terorganisir. Pelaksanaan ekstrakurikuler dilaksanakan diluar kegiatan pondok pesantren dan diluar jam pelajaran madrasah yaitu hari jumat dan sabtu dan evaluasi program pengembangan bakat dan minat siswa dilaksanakan secara berkala yaitu tiga kali dalam semester. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa pada tahap perencanaan madrasah merancang program kerja secara komprehensif mulai dari kegiatan rutin hingga persiapan event-event besar.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler, Manajemen Bakat dan Minat, Siswa.

**STUDENTS' TALENT AND INTEREST MANAGEMENT
THROUGH EXTRACURRICULAR ACTIVITIES
AT MTS AL IKHSAN BEJI KEDUNGBANTENG BANYUMAS**

VINA IZZATI FAJRIYAH
NIM.214110401123

Abstract: *Quality education is not only determined by academics but also by the development of human resources through talents and interests, especially in non-academic activities, namely extracurricular activities. This thesis aims to describe the management of student talents and interests through extracurricular activities at MTs Al Ikhsan Beji. The indicators of talent and interest management description are planning, organizing, implementing and evaluating. This study uses a qualitative approach with a descriptive case study research type. The subjects of this study were the head of the madrasah, the vice principal of student affairs and students. While in collecting research data, the techniques used were interviews, observation and documentation. The organization of the madrasah allocates tasks to supervisors who have special expertise in their fields, in addition, the schedule and form of extracurricular activities must also be organized. The implementation of extracurricular activities is carried out outside the activities of the Islamic boarding school and outside the madrasah's class hours, namely Friday and Saturday and the evaluation of the student talent and interest development program is carried out periodically, namely three times a semester. The results of this study indicate that at the planning stage, the madrasah designs a comprehensive work program starting from routine activities to preparation for major events.*

Keywords: *Extracurricular, Talent and Interest Management, Students.*

MOTTO

Success is the sum of small efforts repeated day in and day out

(Sukses adalah jumlah dari upaya kecil, yang diulangi hari demi hari)¹



¹Atul P. Kulkarni, Srinivas Samavedam, and Ashit Hegde, ‘Success Is the Sum of Small Efforts!’, *Indian Journal of Critical Care Medicine*, 23 (2019), p. S171, doi:10.5005/jp-journals-10071-23245, hal1.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Karya tulis ilmiah ini terselesaikan dengan baik berkat semangat dan pantang menyerah serta doa-doa yang tak pernah putus, maka dari itu peneliti persembahkan penelitian ini kepada kedua orang tua, Bapak Akrom Sidiq dan Ibu Latipah yang selalu memberikan cinta, kasih sayang, dukungan, doa, serta nasihat tanpa henti selama ini. Saudara dan saudari, Mbak Naely Sa'adah dan suaminya Mas Muhammad Sofyan Anwar serta Adikku Maghfira Izzani Maulani yang telah memberikan dukungan, motivasi dan kebahagiaan.



KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program S-1 yang berjudul “Manajemen Bakat dan Minat Siswa Melalui Kegiatan ekstrakurikuler di MTs Al-Ikhsan Beji Kec. Kedungbanteng kab. Banyumas” dapat terselesaikan dengan lancar. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita termasuk golongan yang mendapat syafa’at diyaumul qiyamah kelak, aamiin.

Dengan adanya bimbingan, arahan dan motivasi yang telah diberikan oleh beberapa pihak, menjadikan skripsi ini dapat dituntaskan dengan baik. Dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. analisis
4. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. M. Misbah, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Sutrimo Purnomo, M.Pd., Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dimas Indianto S, M.Pd.I., Penasihat Akademik UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

8. Ulpah Maspupah, M.Pd., Dosen pembimbing skripsi yang selalu membimbing langkah demi langkah penulis dan memberikan ilmu yang bermanfaat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Segenap dosen dan staff administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. M. Wahid Hasan, S.Pd.I., Kepala MTs Al Ikhsan Beji yang sudah memerikan izin untuk melakukan penelitian dan turut membantu untuk menghasilkan data demi menyelesaikan skripsi ini.
11. Isti Rahmayani, S.Pd., Waka Kesiswaan MTs Al Ikhsan Beji yang turut membantu untuk menghasilkan data demi menyelesaikan skripsi ini.
12. Segenap dewan guru, staf dan siswa MTs Al Ikhsan Beji yang telah membantu untuk menghasilkan data demi menyelesaikan skripsi ini.
13. Kedua orang tua saya yang memberikan banyak pengorbanan untuk penulis, Bapak Akrom Sidiq dan Ibu Latipah. Terimakasih karena telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk merasakan bangku kuliah. Doa yang selalu dilagikannya, berhasil membuat penulis mendapatkan kemudahan selama kuliah.
14. Kedua saudari saya, Mbak Naely Sa'adah beserta suami Mas Muhammad Sofyan Anwar, adik saya Maghfira Izzani Maulani. Terimakasih karena telah memberikan dukungan untuk penulis.
15. Keluarga besar Bani H. Nuryasin dan Bani Sodikin, terimakasih telah memberikan semangat untuk penulis.
16. Teman-teman MPI B angkatan 2021 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
17. Teman-teman seperjuangan dalam berbagi semangat dan keluh kesah selama dibangku perkuliahan.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini bukan karya yang sempurna, melainkan masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, peneliti memohon maaf dan berharap mendapatkan kritik serta saran yang membangun, baik untuk skripsi ini maupun untuk diri secara pribadi. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat baik untuk peneliti maupun yang membaca.

Purwokerto, 6 Februari 2025

Peneliti,



Vina Izzati Fajriyah
NIM.214110401123



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH	1
B. RUMUSAN MASALAH	5
C. DEFINISI KONSEPTUAL	5
D. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	8
E. SISTEMATIKA PEMBAHASAN	9
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Konsep Dasar Manajemen	10
1. Pengertian Manajemen	10
2. Fungsi-Fungsi Manajemen	11
3. Prinsip-prinsip Manajemen	12
B. Konsep Dasar Bakat dan Minat	14
1. Pengertian Bakat.....	15
2. Jenis-Jenis Bakat	16
3. Pengertian Minat	17
4. Jenis-Jenis Minat	18
C. Konsep Dasar Manajemen Bakat dan minat	19
1. Pengertian Manajemen Bakat dan Minat	19
2. Proses Manajemen Bakat dan Minat	21

D. Kegiatan Ekstrakurikuler	23
E. KAJIAN PUSTAKA	25
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Subjek dan Objek Penelitian	30
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Teknik Analisis Data	32
F. Teknik Keabsahan Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Proses Manajemen Bakat dan Minat Siswa di MTs Al-Ikhsan Beji... 36	
1. Perencanaan Bakat dan Minat Siswa di MTs Al-Ikhsan Beji	36
2. Pengorganisasian Bakat dan Minat Siswa di MTs Al Iikhsan Beji	41
3. Pelaksanaan Bakat dan Minat Siswa di MTs Al-Ikhsan Beji.....	57
4. Evaluasi Bakat dan Minat Siswa di MTs Al-Ikhsan Beji.....	68
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Keterbatasan Penelitian	72
C. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN	78
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	100

DAFTAR TABEL

Table 4.1 Daftar Prestasi Siswa	39
Table 4.2 Daftar Pembina Ekstrakurikuler.....	41
Table 4.3 Ekstrakurikuler Pramuka.....	44
Table 4.4 Ekstrakurikuler PMR	45
Table 4.5 Ekstrakurikuler KIR.....	46
Table 4.6 Ekstrakurikuler TIK	46
Table 4.7 Ekstrakurikuler Sains	47
Table 4.8 Ekstrakurikuler Badminton	47
Table 4.9 Ekstrakurikuler Tenis Meja.....	48
Table 4.10 Ekstrakurikuler Bola Volly	49
Table 4.11 Ekstrakurikuler Hadroh.....	49
Table 4.12 Ekstrakurikuler Kaligrafi	51
Table 4.13 Ekstrakurikuler Seni Suara.....	52
Table 4.14 Ekstrakurikuler English Club.....	52
Table 4.15 Ekstrakurikuler Arabic Club	53
Table 4.16 Ekstrakurikuler BTA.....	54
Table 4.17 Ekstrakurikuler MTQ.....	55
Table 4.18 Ekstrakurikuler Tahfidz	56
Table 4.19 Kategori Nilai.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Formulir.....	37
Gambar 4. 2 Hasil Prestasi Siswa	40
Gambar 4. 3 Kegiatan Pramuka	58
Gambar 4. 4 Kegiatan BTA	59
Gambar 4. 5 Kegiatan PMR.....	60
Gambar 4. 6 Kegiatan KIR	60
Gambar 4. 7 Kegiatan TIK.....	61
Gambar 4. 8 Kegiatan Sains.....	61
Gambar 4. 9 Kegiatan Badminton.....	62
Gambar 4. 10 Kegiatan Tenis Meja	62
Gambar 4. 11 Kegiatan Bola Voli.....	63
Gambar 4. 12 Kegiatan Hadroh	63
Gambar 4. 13 Kegiatan Kaligrafi	64
Gambar 4. 14 Kegiatan Paduan Suara.....	64
Gambar 4. 15 Kegiatan English Club	65
Gambar 4. 16 kegiatan Arabic Club.....	65
Gambar 4. 17 Kegiatan Tilawah	66
Gambar 4. 18 Kegiatan Tahfidz	67
Gambar 4. 19 Nilai Ekstrakurikuler	69
Gambar 4. 20 Keterangan Nilai	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen penelitian	79
Lampiran 2 Hasil Wawancara	81
Lampiran 3 Hasil Observasi dan Dokumentasi.....	88
Lampiran 4 Dokumentasi Wawancara	89
Lampiran 5 Sertifikat PKL.....	91
Lampiran 6 Sertifikat Ukba (Eptus).....	92
Lampiran 7 Sertifikat Ukba (Iqla)	93
Lampiran 8 Sertifikat BTA PPI	94
Lampiran 9 Surat Keterangan Sempro	95
Lampiran 10 Surat Keterangan kompre	96
Lampiran 11 Sertifikat KKN.....	97
Lampiran 12 Surat Balasan Observasi	98
Lampiran 13 Hasil Cek Plagiasi.....	99

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan yang berkualitas tidak hanya ditentukan oleh akademis saja tetapi juga ditentukan oleh pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui bakat minat khususnya pada kegiatan non akademis yaitu ekstrakurikuler. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional telah memberikan landasan kuat bagi pendidikan di Indonesia. Pasal 3 secara tegas menyatakan bahwa pendidikan nasional memiliki peran yang sangat krusial dalam pengembangan individu dan bangsa. Pasal 3 juga merinci tujuan pendidikan nasional secara lebih spesifik.

Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Selain itu, pendidikan juga diharapkan dapat menghasilkan individu yang sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri. Kualitas-kualitas inilah yang akan menjadikan seseorang menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.² Pada intinya, pendidikan tidak hanya sebatas transfer pengetahuan, tetapi juga dalam mengembangkan SDM seperti pembentukan karakter, keterampilan hidup, dan nilai-nilai moral yang akan membentuk pribadi yang utuh dan seimbang.

Pengembangan SDM bukan hanya sebatas pelatihan, tetapi merupakan proses berkelanjutan yang melibatkan pembelajaran sepanjang hayat. Dengan demikian, SDM akan selalu relevan dengan tuntutan perubahan zaman.³ Guru sebagai SDM utama dalam lembaga pendidikan

² Munib Munib, Ismail Ismail, and Mohammad Solehodin, 'Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Peserta Didik', *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 1.1 (2021), pp. 17–37. hal 3.

³ S. P. (2019). Robbins, 'Manajemen Sumber Daya Manusia', *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9.2 (2019), pp. 952–62.hal 5.

memiliki peran krusial dalam menentukan kualitas pembelajaran. Kompetensi pedagogik, profesional, dan sosial yang dimiliki guru akan sangat menentukan efektivitas proses pembelajaran dan berdampak langsung pada peningkatan prestasi siswa.⁴ Guru berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka. Melalui berbagai metode pembelajaran yang inovatif, guru dapat membantu siswa menemukan potensi diri.

Sekolah memiliki peran yang sangat strategis dalam membentuk generasi penerus bangsa. Oleh karena itu, sekolah perlu terus berinovasi dan mengembangkan program-program yang mampu mendukung pertumbuhan dan perkembangan siswa secara holistik. Dengan menggabungkan pembelajaran di dalam kelas dan kegiatan ekstrakurikuler, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa untuk mencapai potensi maksimalnya.

Melalui ekstrakurikuler, peserta didik tidak hanya mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru, tetapi juga dapat meningkatkan rasa percaya diri, membangun relasi sosial yang positif, serta mengembangkan jiwa kepemimpinan. Ekstrakurikuler bertujuan untuk melengkapi proses pembelajaran formal dengan menyediakan ruang bagi peserta didik untuk mengaktualisasikan diri, membangun karakter, serta mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan di masa depan. Sekolah berperan aktif dalam menyediakan berbagai program ekstrakurikuler yang berkualitas, dengan melibatkan siswa dan tenaga kependidikan yang berkompeten untuk membimbing dan mengembangkan potensi peserta didik.

Bakat dan minat dalam kegiatan ekstrakurikuler akan lebih terstruktur dengan adanya manajemen. Manajemen bakat dan minat dalam pendidikan adalah sebuah pendekatan yang bertujuan untuk

⁴ Abu Hasan Agus R, Muhammad Ainul Yaqin, and Karina Nuria Rahman, 'Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah', *Jurnal Education*, 9.4 (2023), p. 143 — 170, hal 2.

mengoptimalkan potensi setiap siswa dengan cara mengidentifikasi, mengembangkan, dan mengarahkan minat serta bakat mereka. Hal ini adalah langkah penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih personal dan bermakna bagi setiap siswa.

Perjalanan menggali dan mengembangkan bakat serta minat seseorang seringkali merupakan proses yang bertahap dan penuh tantangan. Meskipun setiap individu memiliki cara yang unik untuk mengembangkan bakat dan minat mereka, tetapi ada beberapa hambatan umum yang seringkali dihadapi. Kurangnya kesadaran tentang bakat yang dimilikinya dan kurangnya terfasilitasi kebutuhan akan wadah tersebut sehingga tidak semua bakat dapat tersalurkan dengan maksimal.⁵

MTs Al-Ikhsan Beji, sebuah madrasah swasta di bawah naungan Kementerian Agama, telah berhasil menciptakan ekstrakurikuler yang terstruktur dalam pengembangan bakat dan minat siswa. Madrasah ini telah mencetak prestasi membanggakan di tingkat provinsi, membuktikan bahwa pendidikan berkualitas tidak hanya berfokus pada akademik, tetapi juga pada pengembangan potensi individu secara menyeluruh.

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 18 Maret 2024, MTs Al Ikhsan Beji menunjukkan bahwa bakat dan minat siswa tidak terbatas pada bidang akademik saja. Sekolah ini menawarkan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mengembangkan bakat dan minat siswa di luar kurikulum akademik. Ada dua jenis kegiatan ekstrakurikuler di MTs Al-Ikhsan Beji: wajib dan pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler wajib termasuk pramuka dan BTA, sedangkan kegiatan ekstrakurikuler pilihan mencakup 14 pilihan, termasuk hadroh, kaligrafi, MTQ, English club, Arabic club, badminton, tenis meja, voli, PMR, TIK, KIR, sains, Tahfidzul Qur'an, dan paduan suara.

English Club dan Arabic Club telah menjadi ekstrakurikuler unggulan di MTs Al Ikhsan Beji, menarik minat banyak siswa yang ingin

⁵ Magdalena, Ina, Fitri Ramadanti, Nurul Rossatia, *Jurnal Universitas Muhammadiyah Tangerang*, 'Siswa Sekolah Dasar Melalui Ekstrakurikuler', (2020). hal 2.

mengasah kemampuan berbahasa asing mereka. Ekstrakurikuler di sekolah ini dilaksanakan setiap hari sabtu, kecuali pramuka dan BTA. Jika pramuka latihannya dihari jumat dan ekstrakurikuler BTA dilaksanakan saat jam pelajaran berlangsung. Dengan program-program inovatif dan pendampingan dari guru yang berkompeten. Pembina ekstrakurikuler di MTs Al Ikhsan Beji tidak hanya berasal dari kalangan guru, namun juga melibatkan para ahli dari luar sekolah, seperti pelatih Kaligrafi. Hal ini memberikan siswa kesempatan untuk belajar dari berbagai perspektif dan pengalaman.⁶

Penggunaan angket sebagai instrumen untuk mengidentifikasi bakat dan minat siswa di MTs Al Ikhsan Beji perlu diimbangi dengan metode lain yang lebih mendalam, karena penggunaan angket tersebut juga tidak selalu akurat. Hal ini mengindikasikan adanya faktor lain yang mempengaruhi pengambilan keputusan siswa saat mengisi angket tentang bakat yang dimilikinya dan ketertarikan yang diminatinya. Pihak sekolah melakukan bimbingan langsung yang diberikan secara individual kepada siswa bertujuan untuk menggali dan mengembangkan potensi mereka dan memastikan bahwa proses pembelajaran selaras dengan kemampuan dan minat masing - masing.⁷

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih mendalam mengenai manajemen bakat dan minat di lembaga pendidikan. Penelitian ini menekankan peran penting kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi sarana untuk mengembangkan minat bakat siswa. Ini menunjukkan bahwa pengembangan siswa tidak hanya terbatas pada pembelajaran di kelas.

⁶ M. Wahid Hasan (Kepala MTs Al-Ikhsan Beji), 'Wawancara tentang Bakat dan Minat Siswa di MTs Al-Ikhsan Beji', 18 Maret 2024.

⁷ Isti Rahmayani (Waka Kesiswaan MTs Al-Ikhsan Beji), 'Wawancara tentang Masalah serta Solusi Bakat dan Minat Siswa di MTs Al-Ikhsan Beji', 18 Maret 2024.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti akan mengemukakan rumusan masalah dalam penelitiannya yaitu: “Bagaimana manajemen bakat dan minat siswa melalui ekstrakurikuler di MTs Al Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas?”.

C. DEFINISI KONSEPTUAL

1. Manajemen Bakat dan Minat

Secara bahasa manajemen bakat dan minat terdiri dari tiga kata yaitu manajemen, bakat dan minat. Manajemen adalah proses merencanakan, mengorganisir, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien dengan menggunakan sumber daya organisasi.⁸ Sedangkan bakat adalah pola pikir, perasaan, perilaku yang berulang-ulang dan dapat meningkatkan produktifitas. Bakat memerlukan latihan dan pendidikan agar suatu tindakan dapat dilakukan dimasa yang akan datang. Lalu minat adalah kecendrungan untuk memberikan perhatian yang besar terhadap sesuatu dengan perasaan yang senang dalam melakukannya.⁹

Manajemen bakat dan minat di MTs Al Ikhsan Beji melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi dengan memanfaatkan bakat dan minat seseorang untuk mencapai tujuan pribadi dan profesional.

2. Ekstrakurikuler

Secara umum pengertian ekstra mengandung arti bahwa segala sesuatu yang mempunyai makna berbeda serta mempunyai value (nilai) yang lebih dari sekedar biasa. Searah dengan pengertian tersebut, ekstrakurikuler di sekolah merupakan kegiatan bernilai tambah yang

⁸ Misbahul Jannah and Nuril Mufidah, ‘Manajemen Rekrutmen Dan Seleksi Guru Bahasa Arab Di Pondok Tahfizh Putri Darul Mubarak Curup (Dmc)’, *Manajemen Dewantara*, 7.1 (2022), hal 3.

⁹ Niko Reski, ‘Tingkat Minat Belajar Siswa Kelas IX SMPN 11 Kota Sungai Penuh’, *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1.11 (2021), pp. 2485–90. hal 2.

diberikan sebagai pendamping pelajaran dan diberikan secara intrakurikuler.¹⁰

Ekstrakurikuler di MTs Al Ikhsan Beji merujuk pada kegiatan atau program yang tersedia bagi siswa di luar kurikulum akademi mereka. Hal ini mencakup kegiatan seperti pramuka, olahraga, musik, keagamaan, bahasa dan lain-lain. Tujuan dari ekstrakurikuler adalah untuk memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan dan minat baru, memperluas perspektif siswa, serta mempromosikan pertumbuhan pribadi dan sosial.

3. Manajemen Bakat dan Minat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Al Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas

MTs (Madrasah Tsanawiyah) Al Ikhsan Beji merupakan salah satu lembaga Pendidikan formal yang berada dibawah naungan Kementerian Agama. Madrasah ini beralamat di Komplek Pondok Pesantren Al Ikhsan Beji RT 04 RW 02, Desa Beji, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Madrasah ini tentunya memiliki manajemen bakat dan minat yang bagus dalam bidang ekstrakurikuler terbukti dari banyaknya prestasi yang diraih melalui program ekstrakurikuler.¹¹

Manajemen Bakat dan Minat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Al Ikhsan Beji merupakan suatu proses sistematis yang bertujuan untuk mengoptimalkan potensi siswa melalui partisipasi aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan bakat mereka. Proses ini mencakup empat tahap utama:

1) Perencanaan

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler melibatkan beberapa tahapan penting. Pertama, dilakukan asesmen awal terhadap seluruh

¹⁰ S Chan, 'Pengaruh Minat Dan Motivasi Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Musik Terhadap Prestasi Belajar Seni Budaya', *Teori Minat*, 2011, hal 8.

¹¹ Dokumentasi kurikulum (lokasi penelitian, 18 Maret 2024).

siswa untuk mengidentifikasi minat, bakat, dan potensi yang dimiliki. Kemudian, tujuan yang jelas dan spesifik ditentukan untuk setiap kegiatan ekstrakurikuler, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Selanjutnya, program kegiatan ekstrakurikuler dirancang dengan variasi dan menarik, serta sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa. Terakhir, jadwal kegiatan dibuat secara efektif dan efisien, dengan mempertimbangan ketersediaan waktu siswa dan pembina.

2) Pengorganisasian

Dengan pengorganisasian yang terstruktur, kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi wahana yang efektif khususnya pada pengembangan bakat dan minat siswa. Pengorganisasian dalam kegiatan ekstrakurikuler, mencakup tentang pembina ekstrakurikuler, jenis kegiatan dan terkait bentuk-bentuk ekstrakurikuler.

3) Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler melibatkan beberapa tahapan penting. Pertama, kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Kemudian, siswa diberikan bimbingan dan arahan selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Selanjutnya, kerjasama dibangun dengan lembaga atau komunitas lain untuk memperkaya program ekstrakurikuler.

4) Evaluasi

Evaluasi program kegiatan ekstrakurikuler melibatkan beberapa tahapan penting. Pertama, data tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dikumpulkan, seperti partisipasi siswa, hasil yang dicapai, dan kendala yang dihadapi. Kemudian, data yang terkumpul dianalisis untuk mengukur keberhasilan program dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Selanjutnya, keputusan diambil berdasarkan hasil evaluasi untuk memperbaiki dan mengembangkan program ekstrakurikuler.

D. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis manajemen bakat dan minat siswa melalui ekstrakurikuler di MTs Al Ikhsan Beji Kec. Kedungbanteng Kab. Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengembangan khazanah ilmu dalam bidang pendidikan khususnya menyangkut tentang manajemen bakat dan minat siswa melalui ekstrakurikuler di sekolah.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk kepentingan studi ilmiah dan sumbangan pemikiran bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian mengenai bakat dan minat siswa melalui ekstrakurikuler di sekolah.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Peneliti, hasil penelitian ini adalah untuk menambah wawasan penulis dalam dunia pendidikan.
- 2) Bagi Kepala Madrasah, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi tentang kondisi lembaga mengenai manajemen bakat dan minat siswa yang baik melalui kegiatan ekstrakurikuler untuk mengoptimalkan bakat dan minat siswa.
- 3) Bagi Wakil Kepala Bidang Kesiswaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan atau kontribusi mengenai manajemen bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler supaya dalam pelaksanaannya dapat lebih maksimal.

E. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Pembahasan pada bagian awal skripsi ini berisi halaman judul, pernyataan keaslian, nota dinas pembimbing, abstrak, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi secara keseluruhan. Pembahasan pada bagian isi memuat pokok-pokok:

Bab I berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah Manajemen Bakat dan Minat Siswa Melalui Ekstrakurikuler di MTs Al Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas, rumusan masalah, definisi konseptual, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang landasan teori mengenai teori – teori yang berkaitan dengan penelitian yaitu mengenai Manajemen Bakat dan Minat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Al Ikhsan Beji. Teori tersebut meliputi pengertian manajemen bakat dan minat, Proses manajemen bakat dan minat, serta pengertian ekstrakurikuler.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik keabsahan data.

Bab IV berisi tentang penyajian data, analisis data dan pembahasan yang menjelaskan hasil penemuan dari rumusan masalah yang telah disusun.

Bab V berisi tentang penutup yang terdiri dari simpulan hasil penelitian, saran – saran yang diberikan oleh peneliti.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Dasar Manajemen

1. Pengertian Manajemen

Manajemen sebagai proses sosial yang dinamis, berakar pada kualitas interaksi antar individu dalam organisasi. Baik pimpinan maupun staf operasional memiliki peran setara dalam menciptakan sinergi dan mencapai tujuan bersama.¹²

Istilah 'manajemen' yang kita kenal saat ini memiliki akar sejarah yang panjang dan kaya. Kata ini berasal dari bahasa Latin, *manus* yang berarti tangan dan *agere* yang berarti melakukan. Keduanya digabung menjadi kata kerja *managere* yang secara harfiah berarti menangani. Konsep ini menggambarkan tindakan langsung dan aktif dalam mengelola suatu hal. Ketika bahasa Latin menyebar ke seluruh Eropa, kata *managere* pun ikut berkembang dan akhirnya diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris menjadi *management*. Dari sinilah kata 'manajemen' dalam bahasa Indonesia kemudian diadopsi, dengan makna yang sejalan yaitu pengelolaan atau pengaturan.¹³

Manajemen adalah suatu ilmu untuk membuat orang lain bersedia bekerja guna mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya, oleh sebab itu manajemen memerlukan konsep dasar pengetahuan, kemampuan untuk menganalisis situasi, kondisi, sumber daya manusia yang ada akan memikirkan cara yang tepat untuk

¹² N Ibrahim, 'Pelaksanaan Manajemen Kurikulum Berbasis Karakter Pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab Di IAI Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh', ... *At-Tarbiyyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, Vol 8, No 2. (2022), hal 151.

¹³ Fiqya Ainatul Latifa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, ed. by Mukhtar Latif, 2020, (CV. Pena Persada), hal 14.

melaksanakan kegiatan yang saling berkaitan guna mencapai tujuan.¹⁴ Manajemen merupakan keseluruhan proses pelaksanaan suatu pekerjaan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan tujuan mencapai target organisasi secara efektif dan efisien.¹⁵ Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan suatu rangkaian gagasan/ide dan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan yang ingin diraih dengan berbagai proses.

2. Fungsi-Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen menurut G.R. Terry adalah *Management is a distinct process consisting of planning, organizing, actuating, controlling, performed to determine and accomplish stated objectives by the use of human beings and other resource.* (Manajemen adalah suatu proses dinamis yang melibatkan perencanaan yang matang, pengorganisasian yang sistematis, penggerakan tim yang efektif, dan pengawasan yang ketat. Melalui proses ini, organisasi dapat menentukan tujuan yang jelas, mengalokasikan sumber daya secara optimal, terutama sumber daya manusia, serta mencapai hasil yang maksimal dengan cara yang efisien dan efektif. Manajemen yang baik akan mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis, mendorong inovasi, dan menciptakan nilai tambah bagi organisasi).¹⁶

Dalam pandangan Lunenberg dan Orstein, manajemen yang efektif tidak hanya melibatkan perencanaan dan pelaksanaan, tetapi juga evaluasi yang cermat. Ketiga elemen ini saling terkait dan membentuk siklus yang berkelanjutan, memastikan organisasi terus berkembang dan

¹⁴ Winda Sari and Marlina, 'Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Perpustakaan Di Smk Tamansiswa Padang', *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 1.1 (2012), hal 41.

¹⁵ Sri Winarsih and Sutrimo Purnomo, 'Lecturer Performance Management Implementation in Improving the Quality of Higher Education in Indonesia', *International Journal of Multidisciplinary and Current Educational Research (IJM CER)*, 5.5 (2023), pp. 65–73, hal 65.

¹⁶ Novia and others, *Asas-Asas Manajemen*, ed. by Evi Damayanti (Grup CV. Widina Media Utama, 2022), hal 202.

mencapai tujuannya.¹⁷ Henry Fayol dalam Winardi (1990) mengemukakan ada lima fungsi manajemen, yaitu: *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *command* (memimpin), *coordination* (pengkoordinasian) dan *control* (pengawasan).¹⁸

Sedangkan Mustari menyatakan bahwa manajemen adalah suatu proses yang kompleks. Fungsi-fungsi manajemen yang utama mencakup perencanaan (*planning*) untuk menentukan tujuan dan strategi, pengorganisasian (*organizing*) untuk membentuk struktur organisasi, pengaturan anggota (*staffing*) untuk merekrut dan mengembangkan sumber daya manusia, pengarahan (*directing*) untuk memotivasi dan mengarahkan tim, koordinasi (*coordinating*) untuk menyatukan berbagai aktivitas, pelaporan (*reporting*) untuk memberikan informasi mengenai kinerja, dan pencapaian tujuan (*budgeting*) untuk mengalokasikan sumber daya secara efektif.¹⁹

Jadi, Manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi dengan penggunaan sumber daya (manusia, keuangan, material, teknologi, dan informasi) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sederhananya, manajemen adalah seni dan ilmu dalam mengelola suatu organisasi agar dapat berjalan secara efektif dan efisien.

3. Prinsip-prinsip Manajemen

Henry Fayol merumuskan 14 prinsip dasar manajemen yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi. Prinsip-prinsip ini meliputi:

¹⁷ Bruce, 'Manajemen Pendidikan', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2013), hal 20.

¹⁸ Dr Candra Wijaya and Muhammad Rifa'i, *Dasar Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif Dan Efisien*, ed. by Syarbaini Saleh, Perdana (Penerbit Perdana Mulya Sarana, 2016), hal 26.

¹⁹ Robert M Kosanke, 'Manajemen Perangkat Pembelajaran Pendidikan Jasmani SMK', *Pareso Journal*, 6, 2019, hal 15.

- a. Pembagian Kerja: Membagi tugas untuk meningkatkan produktivitas dan keahlian.
- b. Wewenang dan Tanggung Jawab: Memberikan wewenang yang seimbang dengan tanggung jawab.
- c. Disiplin: Menjaga ketertiban dan kepatuhan pada aturan.
- d. Kesatuan Perintah: Setiap karyawan hanya menerima perintah dari satu atasan.
- e. Kesatuan Pengarahan: Satu tim memiliki satu tujuan dan satu pemimpin.
- f. Kepentingan Organisasi Utama: Prioritaskan tujuan organisasi di atas kepentingan individu.
- g. Penggajian yang Adil: Memberikan kompensasi yang sesuai untuk memotivasi karyawan.
- h. Pemusatan: Menentukan sejauh mana keputusan diambil di tingkat atas.
- i. Hirarki: Menjaga rantai perintah yang jelas dalam organisasi.
- j. Ketertiban: Menciptakan lingkungan kerja yang teratur.
- k. Keadilan dan Kejujuran: Memperlakukan semua karyawan secara adil.
- l. Stabilitas Tenaga Kerja: Menjaga karyawan agar tetap bertahan dalam organisasi.
- m. Prakarsa: Mendorong karyawan untuk memberikan ide-ide baru.
- n. Semangat Kesatuan: Membangun semangat tim yang kuat.

Intinya, prinsip-prinsip Fayol menekankan pentingnya struktur organisasi yang jelas, kepemimpinan yang efektif, dan motivasi karyawan untuk mencapai tujuan bersama. Prinsip-prinsip ini masih relevan hingga saat ini dan sering digunakan sebagai dasar dalam manajemen modern.

4. Unsur-unsur Manajemen

Keenam unsur manajemen yaitu manusia (*man*), uang (*money*), bahan (*materials*), mesin (*mechine*), metode (*methods*), dan pasar (*market*) merupakan pilar fundamental dalam setiap organisasi.

Keberadaan unsur-unsur ini saling terkait dan berinteraksi secara kompleks.

- a. Manusia (*man*) sebagai aset paling berharga berperan dalam mengoperasikan mesin, mengolah bahan baku, dan berinteraksi dengan pasar.
- b. Uang (*money*) sebagai modal berfungsi untuk membiayai seluruh aktivitas bisnis, mulai dari pengadaan bahan baku hingga pemasaran produk.
- c. Bahan (*materials*) merupakan input utama dalam proses produksi yang harus dikelola dengan efisien untuk menghasilkan output berkualitas.
- d. Mesin (*mechine*) sebagai alat produksi meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja.
- e. Metode (*methods*) atau proses produksi yang tepat akan menentukan kualitas dan kuantitas output.
- f. Terakhir, pasar (*market*) sebagai tujuan akhir dari seluruh aktivitas bisnis menuntut perusahaan untuk selalu adaptif terhadap perubahan permintaan konsumen.²⁰

B. Konsep Dasar Bakat dan Minat

Bakat dan minat adalah fondasi penting dalam perkembangan individu, terutama pada tahap awal kehidupan terkait dengan kemampuan dan keterikatan. Sejak usia dini, pemahaman yang mendalam tentang bakat dan minat anak membantu orang tua dan pendidik untuk merancang lingkungan belajar yang sesuai, sehingga potensi mereka dapat berkembang secara optimal. Misalnya, anak yang menunjukkan minat yang kuat pada musik dapat diarahkan pada kelas musik sejak usia dini.²¹

²⁰ Masfi Sya'fiatul Ummah, 'Manajemen Dan Eksekutif', *Sustainability (Switzerland)*, 11.1 (2019), hal 53.

²¹ Ardita Meila Sari, Melisa Kamila, and Linda Yarni, 'Bakat Dan Minat', *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2.4 (2023), hal 228.

Perkembangan bakat dan minat peserta didik merupakan hasil interaksi kompleks antara faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti minat, motivasi berprestasi, dan keuletan yang berasal dari dalam diri siswa menjadi fondasi penting. Namun, dukungan dari lingkungan, terutama keluarga dan sekolah, berperan sebagai katalisator yang mempercepat dan memperkuat pertumbuhan bakat tersebut. Keluarga sebagai lingkungan pertama, menanamkan nilai-nilai dan kebiasaan belajar yang baik, sementara sekolah menyediakan sarana, prasarana, dan guru yang kompeten untuk mengasah bakat siswa.²²

1. Pengertian Bakat

Bakat adalah kemampuan khusus yang menonjol dari berbagai jenis yang dimiliki seseorang. Kemampuan khusus dalam bidang seni, musik suara, olahraga, matematika, bahasa, sosial agama dan sebagainya.²³ Bakat yang seringkali diwariskan secara genetik, merupakan potensi yang perlu diasah dan dikembangkan sejak dini. Orang tua memiliki peran penting dalam mengidentifikasi bakat anak melalui pengamatan minat dan kecenderungan mereka. Minat yang kuat dan berkelanjutan pada suatu bidang seringkali menjadi indikator awal adanya bakat. Dengan dukungan lingkungan yang tepat, bakat anak dapat berkembang menjadi kekuatan yang mendorong mereka untuk mencapai prestasi yang luar biasa.

Bakat adalah potensi seseorang yang dimiliki sejak lahir, ini adalah suatu kecenderungan alami untuk unggul dalam bidang tertentu, seperti seni, musik, olahraga, atau akademik. Bakat adalah potensi awal yang perlu diasah dan dikembangkan melalui latihan yang konsisten. Sama seperti otot yang perlu dilatih agar kuat, bakat juga membutuhkan

²² Zainal Abidin and Nasirudin Nasirudin, 'Pengembangan Bakat Dan Minat Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Muna Kesilir Banyuwangi', *EDUCARE: Journal of Primary Education*, 2.2 (2021), hal 127.

²³ A Badwi, 'Pengaruh Bakat Dalam Pencapaian Prestasi Belajar', *Ash-Shahabah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 4.2 (2022), hal 205.

latihan yang terus-menerus agar dapat mencapai tingkat yang lebih tinggi. Lingkungan yang mendukung dan kesempatan yang tepat akan menjadi katalisator dalam proses pengembangan bakat.

2. Jenis-Jenis Bakat

Bakat manusia sangat beragam dan dapat dikelompokkan menjadi dua kategori utama: bakat umum dan bakat khusus.²⁴ Bakat umum adalah kemampuan dasar yang dimiliki oleh hampir semua orang, seperti kemampuan belajar, mengingat, dan beradaptasi. Sementara itu, bakat khusus merupakan kemampuan yang lebih spesifik dan hanya dimiliki oleh sebagian orang. Bakat khusus ini dapat berupa kemampuan dalam bidang seni, olahraga, akademik, atau keterampilan sosial.

Bakat khusus dapat dikategorikan lebih lanjut menjadi beberapa jenis, antara lain:

- a. **Bakat Verbal:** Kemampuan untuk memahami dan menggunakan bahasa dengan efektif, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Individu dengan bakat verbal sering kali pandai berbicara, menulis, dan berargumentasi.
- b. **Bakat Numerik:** Kemampuan untuk berpikir logis dan menganalisis data angka. Orang dengan bakat numerik biasanya menyukai matematika, statistik, dan pemecahan masalah yang melibatkan angka.
- c. **Bakat Skolastik:** Kombinasi dari bakat verbal dan numerik, bakat skolastik memungkinkan seseorang untuk berpikir secara abstrak, menganalisis informasi, dan memecahkan masalah yang kompleks. Orang dengan bakat skolastik sering kali unggul dalam bidang

²⁴ Linda Mey Lestari and Hadi Muridan, 'Pemilihan Jurusan Kuliah Berdasarkan Bakat, Minat Dan Kepribadian', *Jurnal Cermin: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi Pendidikan*, 1.1 (2020), pp. 1–12, hal 2.

akademik dan cocok untuk pekerjaan yang membutuhkan pemikiran kritis.

- d. **Bakat Abstrak:** Kemampuan untuk melihat pola, hubungan, dan struktur dalam informasi visual dan spasial. Orang dengan bakat abstrak sering kali kreatif, imajinatif, dan memiliki kemampuan visualisasi yang baik.
- e. **Bakat Mekanik:** Kemampuan untuk memahami dan bekerja dengan mesin, alat, dan sistem mekanik. Orang dengan bakat mekanik biasanya tertarik pada bidang teknik, otomotif, dan konstruksi.
- f. **Bakat Relasi Ruang:** Kemampuan untuk memahami dan memanipulasi ruang tiga dimensi. Orang dengan bakat relasi ruang sering kali memiliki orientasi spasial yang baik dan cocok untuk pekerjaan yang membutuhkan visualisasi, seperti arsitektur atau desain grafis.
- g. **Bakat Kecepatan dan Ketelitian Klerikal:** Kemampuan untuk melakukan tugas-tugas administratif dengan cepat dan akurat. Orang dengan bakat ini biasanya memiliki tulisan tangan yang rapi, kemampuan mengetik yang baik, dan perhatian terhadap detail yang tinggi.
- h. **Bakat Bahasa (Linguistik):** Kemampuan untuk mempelajari bahasa baru, memahami struktur bahasa, dan menggunakan bahasa secara efektif. Orang dengan bakat bahasa sering kali menjadi penerjemah, penulis, atau guru bahasa.²⁵

3. Pengertian Minat

Minat adalah kunci utama dalam proses pembelajaran. Ketika siswa memiliki minat yang besar terhadap suatu mata pelajaran, mereka akan lebih termotivasi untuk belajar, lebih mudah memahami materi, dan

²⁵ Linda Mey Lestari and Hadi Muridan, 'Pemilihan Jurusan Kuliah Berdasarkan Bakat, Minat Dan Kepribadian', *Jurnal Cermin: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi Pendidikan*, 1.1 (2020), pp. 1–12, hal 3.

cenderung meraih prestasi yang lebih baik. Misalnya, siswa yang menyukai matematika akan lebih antusias dalam mengerjakan soal-soal matematika dibandingkan dengan siswa yang tidak menyukai mata pelajaran tersebut.

Minat yang tinggi terhadap suatu materi pelajaran akan mendorong siswa untuk belajar lebih aktif, lebih kreatif, dan lebih dalam. Mereka akan lebih mudah mengingat informasi, menyelesaikan masalah, dan menerapkan pengetahuan dalam situasi yang berbeda. Akibatnya, hasil belajar yang dicapai pun akan lebih optimal.²⁶

4. Jenis-Jenis Minat

Minat manusia dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, antara lain:

a. Minat Vokasional

Minat vokasional merujuk pada bidang pekerjaan (bermanfaat untuk kehidupan), minat ini juga terdapat beberapa macam, antaranya: minat profesional, minat komersial dan minat kegiatan fisik. Contoh: Sains, Pramuka, PMR, BTA, Tahfidz, AC dan EC.

b. Minat Avokasional

Minat avokasional (hobi) adalah kegiatan yang dilakukan semata-mata untuk memperoleh kepuasan pribadi. Ini bisa berupa petualangan seru, hiburan yang menyenangkan, atau kegiatan yang menuntut ketelitian tinggi, seperti merakit model atau mengumpulkan benda-benda antik. Hobi tidak hanya memberikan kesenangan, tetapi juga dapat membantu mengurangi stres dan meningkatkan kualitas hidup.²⁷ Contoh: Hadroh, Kaligrafi dan Paduan suara.

²⁶ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran, Cet. 5 (Jakarta : Rineka Cipta, 2011)*, hal 10.

²⁷ Lestari and Muridan, 'Pemilihan Jurusan Kuliah Berdasarkan Bakat, Minat Dan Kepribadian', *Jurnal Cermin: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi Pendidikan*, 1.1 (2020), pp. 1–12, hal 4.

C. Konsep Dasar Manajemen Bakat dan minat

1. Pengertian Manajemen Bakat dan Minat

Penting untuk diingat bahwa bakat dan minat dapat berkembang dan berubah seiring waktu. Pengalaman hidup, pendidikan, dan interaksi sosial dapat mempengaruhi perkembangan bakat dan minat seseorang. Oleh karena itu, penting untuk memberikan dukungan dan kesempatan bagi individu untuk mengeksplorasi berbagai minat dan bakat yang mereka miliki.

Manajemen talenta adalah proses untuk menyiapkan sumber daya manusia yang bertalenta (memiliki softskill dan hardskill) untuk dikembangkan dan di jaga sebagai suatu aset yang wajib dimiliki oleh instansi untuk dapat tetap eksis dalam persaingan sesuai dengan keahlian setiap individu.²⁸

Menurut Syauqi manajemen minat dan bakat merupakan bagian di dalam manajemen peserta didik sebagai fungsi untuk pengelolaan peserta didik dan mengembangkan potensinya secara maksimal.²⁹

Menurut Aprilia Salsabila, pengelolaan yang baik dari kegiatan manajemen minat dan bakat di sekolah akan membantu dalam mewujudkan tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu, manajemen minat dan bakat yang efektif menjadi suatu kebutuhan dikegiatan ekstrakurikuler sendiri, dalam pengelolaannya, minimal harus mengandung empat unsur penting: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi.³⁰

Manajemen bakat dan minat berfungsi sebagai peta jalan bagi pengembangan karier. Dengan memahami minat, bakat, dan aspirasi setiap individu, sekolah dapat merancang program pelatihan dan pengembangan

²⁸ Denny Nabawi Zunaidah, *Manajemen Talenta*, (Universitas Sriwijaya, 2020), hal 4.

²⁹ Mohammad Syauqi, 'Manajemen Minat Bakat Guna Membangun Citra Lembaga Sekolah Di Mi At-Taufiqiyah Bluto Sumenep', (UIN Maulana Malik Ibrahim, 2023), hal 2

³⁰ Aprilia Salsabila, 'Manajemen Pengembangan Minat Dan Bakat Siswa Melalui Ekstrakurikuler Membatik Di Sekolah Menengah Atas Pancasila Ambulu', *Ayan* (UIN Jember, 2024), hal 54.

yang tepat sasaran. Hal ini tidak hanya meningkatkan bakat siswa, tetapi juga meningkatkan kepuasan kerja dan loyalitas mereka terhadap persaingan.

Sebagai bagian dari manajemen peserta didik, pengelolaan minat dan bakat bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan setiap peserta didik untuk mengeksplorasi minat dan bakatnya secara bebas. Dengan demikian, peserta didik dapat menemukan jati diri mereka, mengembangkan potensi maksimal contohnya pada kegiatan ekstrakurikuler.

Manajemen bakat dan minat dalam ekstrakurikuler merupakan kunci keberhasilan dalam mengembangkan potensi siswa secara optimal. Dengan mengidentifikasi, mengembangkan, dan memanfaatkan bakat serta minat siswa, sekolah dapat menciptakan lulusan yang tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja.³¹

Pembinaan bakat dan minat peserta didik merupakan proses yang sistematis dan berkelanjutan. Proses ini dimulai dari tahap perencanaan yang melibatkan identifikasi secara mendalam terhadap bakat dan minat unik setiap individu siswa.

³¹ Mubin Noho and others, 'Manajemen Pengembangan Bakat Dan Minat Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tidore', *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 12.2 (2022), pp. 141–56., hal 3.

2. Proses Manajemen Bakat dan Minat

a. Perencanaan

Didalam suatu instansi pasti memerlukan perencanaan yang terukur dan sistematis agar dapat tercapai sesuai konsep pemikiran dan tujuan bersama. Perencanaan yang efektif merupakan fondasi bagi keberhasilan suatu organisasi.

Proses perencanaan melibatkan pemilihan rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan, serta penentuan waktu, cara, dan siapa yang akan bertanggung jawab atas setiap kegiatan. Agar rencana dapat berjalan sesuai harapan, perencana harus mampu mengantisipasi dan mempertimbangkan kondisi yang mungkin terjadi di masa depan.³²

Pada tahap ini, pihak sekolah akan:

- 1) Mengidentifikasi Potensi: Melalui berbagai tes minat, observasi, dan wawancara, sekolah berusaha mengidentifikasi minat dan bakat yang dimiliki setiap siswa. Ini seperti mencari tahu minat siswa terhadap bidang olahraga, seni, atau ilmu pengetahuan.
- 2) Menentukan Tujuan: Menetapkan tujuan yang ingin dicapai melalui ekstrakurikuler, misalnya meningkatkan prestasi siswa dalam bidang tertentu atau mengembangkan karakter siswa.

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah proses membagi kerja ke dalam tugas-tugas yang lebih kecil, membebankan tugas-tugas itu kepada orang yang sesuai dengan kemampuannya, dan mengalokasikan sumber daya, serta mengkoordinasikannya dalam rangka efektivitas pencapaian tujuan organisasi.³³

Tahap pengorganisasian ini adalah pengelompokan hal-hal yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler, seperti:

³² Silmi Nizamuddin, Bambang Kurniawan, and Muhammad Subhan, 'Perencanaan Dalam Ilmu Pengantar Manajemen', *Journal of Student Research (JSR)*, 2.1 (2024), hal 5.

³³ Nurhikmah, 'Educational Management Functions', *Intiha: Islamic Education Journal*, 2021, hal 86.

- 1) Pembina ekstrakurikuler: pembina ekstrakurikuler adalah individu yang bertanggung jawab untuk memfasilitasi, membimbing, dan mengawasi kegiatan ekstrakurikuler. Mereka harus memiliki pengetahuan, keterampilan, dan minat yang sesuai dengan bidang ekstrakurikuler yang dibinanya.
- 2) Jenis ekstrakurikuler: ada dua jenis kegiatan ekstrakurikuler, diantaranya wajib dan pilihan.
- 3) Bentuk-bentuk beserta indikatornya: bentuk-bentuk ekstrakurikuler sangat beragam, mencakup berbagai bidang minat dan bakat siswa. Dengan keberagaman ekstrakurikuler ini, bertujuan untuk membebaskan siswa memilih bidang sesuai dengan potensinya.

c. Pelaksanaan

Pelaksanaan bukan sekadar tindakan, melainkan proses yang terencana secara matang untuk mencapai tujuan spesifik. Tujuan utama pelaksanaan adalah mewujudkan rencana yang telah disusun, baik itu kebijakan, proyek, atau inisiatif, sehingga menghasilkan hasil yang sesuai dengan harapan.³⁴

Tahap pelaksanaan ini adalah saatnya untuk menjalankan program ekstrakurikuler. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini antara lain: melaksanakan Kegiatan: Melaksanakan berbagai kegiatan yang telah direncanakan, seperti latihan, pertunjukan, atau lomba.

d. Evaluasi

Evaluasi adalah proses sistematis untuk mengukur sejauh mana tujuan organisasi telah tercapai. Dengan kata lain, evaluasi

³⁴ Rahmat Kaunang et.al., 'Implementasi Manajemen Dalam Meningkatkan Efektifitas Kerja Pegawai Di Dinas Perpustakaan Kabupaten Bolaang Mongondow ...', *Acta Diurna* ..., 5, 2021, hal 6.

memberikan gambaran yang jelas tentang keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai target yang telah ditetapkan.³⁵

Tahap evaluasi ini seperti mengevaluasi keberhasilan perjalanan yang telah dilakukan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini antara lain:

- 1) Mengukur Pencapaian: Mengukur pencapaian siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Misalnya, apakah siswa telah meningkatkan prestasi dalam bidang olahraga atau seni.
- 2) Melakukan Perbaikan: Melakukan perbaikan terhadap program ekstrakurikuler berdasarkan hasil evaluasi. Misalnya, mengubah jadwal kegiatan atau menambah jenis kegiatan yang baru.

D. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kata "ekstrakurikuler" merupakan perpaduan dari dua kata, yaitu "ekstra" yang berarti tambahan atau di luar, dan "kurikuler" yang merujuk pada kurikulum atau rencana pelajaran. Istilah ini digunakan untuk menyebut segala aktivitas yang dilakukan di luar jam pelajaran formal di sekolah. Dalam bahasa Inggris, istilah ini setara dengan "*extracurricular*", yang secara harfiah berarti "di luar kurikulum".³⁶

Menurut Yudha kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam yang mada dapat dilakukan di luar jam sekolah agar memperluas mengenai hubungan antar pelajaran dan juga dapat menyalurkan bakat dan minat peserta didik.³⁷

Sedangkan menurut Wahjosumidjo menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler yaitu kegiatan-kegiatan siswa diluar jam pelajaran yang dilaksanakan disekolah atau diluar sekolah dengan tujuan untuk

³⁵ Dewi Agustriani, 'Evaluasi Strategi Dalam Manajemen Pengendalian Mutu Pembelajaran Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri', *JoIEM (Journal of Islamic Education Management)*, 4.1 (2023), hal 5.

³⁶ Oteng Sutisna, 'Landasan Teori Kegiatan Ekstrakurikuler', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2019), pp. 1689–99. hal 1690.

³⁷ Adinda Trivirdha Tanjung, Ugi Nugraha, and Anggrawan Janur Putra, 'Persepsi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband Di SMP N 11 Muaro Jambi', *Cerdas Sifa Pendidikan*, 11.2 (2022), hal 5.

memperluas pengetahuan, memahami keterkaitan antara berbagai mata pelajaran, penyaluran bakat dan minat serta dalam rangka usaha untuk meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan para siswa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kesadaran berbangsa dan bernegara dan berbudi pekerti luhur.³⁸

Menurut Novan dalam penelitiannya, beliau mengatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dalam Kurikulum 2013 dikelompokkan berdasarkan kaitan kegiatan tersebut dengan kurikulum, yakni ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan.³⁹

Ekstrakurikuler memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk individu yang utuh dan siap menghadapi tantangan di masa depan. Dengan memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan potensi diri mereka secara maksimal, ekstrakurikuler dapat menjadi investasi jangka panjang yang sangat bermanfaat bagi siswa, sekolah, dan masyarakat.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Pendidikan, bentuk kegiatan ekstrakurikuler dapat berupa:

1. Krida, misalnya: Kepramukaan, Latihan Kepemimpinan Siswa (LKS), Palang Merah Remaja (PMR), Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra), dan lainnya.
2. Karya ilmiah, misalnya: Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, penelitian, dan lainnya.
3. Latihan olah-bakat latihan olah-minat, misalnya: pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, pecinta alam, jurnalistik, teater, teknologi informasi dan komunikasi, rekayasa, dan lainnya.

³⁸ Intan Oktaviani Agustina and others, 'Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembinaan Pengembangan Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1.4 (2023), pp. 86–96. hal 4.

³⁹ Novan Ardy Wiyani, 'Format Kegiatan Kepramukaan di Madrasah Ibtidaiyah Dalam Kurikulum 2013', *STKIP Majenang*, 19.1 (2013), pp. 148–68, hal 157.

4. Keagamaan, misalnya: pesantren kilat, ceramah keagamaan, baca tulis alquran, dan bentuk kegiatan lainnya.⁴⁰

Berdasarkan beberapa definisi tersebut dapat dimaknai bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah istilah yang merujuk pada segala aktivitas yang dilakukan di luar jam pelajaran formal di sekolah. Kegiatan ini biasanya bertujuan untuk mengembangkan minat, bakat, serta potensi siswa di berbagai bidang. Adapun tujuan dari ekstrakurikuler yaitu:

1. Pengembangan diri: Membantu siswa menemukan dan mengembangkan minat serta bakat yang mereka miliki.
2. Penguatan karakter: Membentuk karakter siswa menjadi lebih baik, seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan kepemimpinan.
3. Pengembangan sosial: Membantu siswa berinteraksi dengan orang lain, mengembangkan kemampuan berkomunikasi, dan membangun relasi sosial.
4. Pelengkap pembelajaran: Memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya dan menarik, sehingga dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

E. KAJIAN PUSTAKA

Penelitian yang relevan dimaksudkan untuk mengemukakan penelitian yang relevan dengan judul yang sedang penulis teliti. Telaah pustaka merupakan kegiatan mendalami, mencermati, menelaah dan mengidentifikasi. Adapun penelitian yang memiliki relevansinya dengan penelitian ini yaitu:

Pertama, skripsi yang berjudul Manajemen Pengembangan Bakat dan Minat Siswa Ma'arif NU 01 Dawuhanten Kedungbanteng Banyumas tahun 2019 dari UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.⁴¹ Menjelaskan mengenai untuk pengembangan bakat peserta didik dapat melalui kegiatan

⁴⁰ Permendikbud, 'Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Kepramukaan Sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah', *Permendikbud No 63 Tahun 2014*, 53.9 (2014), hal 7.

⁴¹ Vita Septia Pratami, 'Manajemen Pengembangan Bakat Minat Siswa Mi Ma ' Arif Nu 01 Dawuhanwetan', *IAIN Purwokerto* 2019, p. 100.

dalam bidang non akademik, yaitu berupa kegiatan ekstrakurikuler dan kokurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian dari kegiatan kurikuler dan merupakan sarana pengembangan bakat, minat, dan kreativitas serta kemampuan berkomunikasi dan bekerja sama dengan orang lain. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu membahas mengenai manajemen bakat dan minat yang meliputi fungsi - fungsi dari manajemennya. Kemudian perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu pada fokus penelitiannya. Pada penelitian ini membahas tentang pengembangan bakat dan minat, sedangkan penelitian saya hanya berfokus pada manajemen bakat dan minat dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Kedua, skripsi yang berjudul *Upaya Pengembangan Bakat dan Minat Siswa Melalui Ekstrakurikuler Hadroh di MTs N 1 Ponorogo* oleh Irma Nur Hidayati tahun 2020 dari IAIN Ponorogo.⁴² Menjelaskan tentang ekstrakurikuler hadroh sebagai salah satu wadah untuk menyalurkan bakat dan minat siswa dalam bidang seni musik islami (Hadroh). Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian saya yaitu membahas mengenai bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan terletak pada subjek dan targetnya. Jika penelitian ini menggunakan kata targetnya. Penelitian ini hanya menggunakan satu ekstra sebagai objek, jika penelitian saya menggunakan seluruh ekstrakurikuler yang ada di lembaga tersebut sehingga cakupannya lebih luas.

Ketiga, penelitian yang berjudul *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPS* oleh Inriyani dkk tahun 2020 dari Universitas Negeri Malang.⁴³ Penelitian ini membahas tentang pentingnya kegiatan ekstrakurikuler siswa dapat menyalurkan bakat, minat dan potensi yang dimiliki. Hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti kegiatan

⁴² Irma Nur Hidayati, 'Upaya Pengembangan Bakat Dan Minat Siswa Melalui Ekstrakurikuler Hadroh Di Mts Negeri 1 Ponorogo', *IAIN Ponorogo*, 1, 2020, pp. 1–92.

⁴³ Yayan Inriyani, Wahjoedi, and Sudarmiatin, 'Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPS', *Jurnal Pendidikan*, 8.2 (2020).

ekstrakurikuler akan berdampak pada prestasi belajar di ruang kelas khususnya pada mata pelajaran IPS. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu membahas pentingnya ekstrakurikuler dalam menyalurkan bakat dan minat. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu terletak pada topik pembahasannya, jika penelitian ini membahas pentingnya kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS maka penelitian yang akan saya lakukan yaitu pentingnya manajemen bakat dan minat dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Keempat, penelitian yang berjudul Pengembangan Bakat dan Minat Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler oleh Nurdiana Saputri dan Nurris Sa'adah tahun 2021 dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.⁴⁴ Menjelaskan tentang kegiatan ekstrakurikuler memberikan kontribusi positif dalam mengembangkan potensi dan minat bakat karena memiliki berbagai macam kegiatan, prinsip, dan pedoman yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu sama membahas tentang bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu terletak pada subjeknya, jika penelitian menggunakan kata pengembangan maka penelitian menggunakan kata manajemen, sehingga penelitian saya akan lebih terstruktur nantinya.

Kelima, penelitian yang berjudul Management of Talent and Interest Development of Students oleh Ulpah Maspupah tahun 2019 dari UIN Saizu Purwokerto.⁴⁵ Menjelaskan tentang pengelolaan pengembangan bakat dan minat siswa di Pesantren An Najah Purwokerto dengan tujuan untuk membentuk individu yang kompetitif dan berpengetahuan luas. Persamaan

⁴⁴ Nurdiana Saputri and Nurris Sa, 'Pengembangan Minat Dan Bakat Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler', *TAUJIHAT: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 2.2 (2021), pp. 125–41.

⁴⁵ Ulpah Maspupah, 'Saizu International Conference On Transdisciplinary Religious Studies (Saizu Icon-Trees) Proceeding of 2 Nd Internasional Conference on Strengthening Religious Values on Transdisciplinary Studies in Modern Technology Era The Trends of Digital Da ' Wah :', *An-Nidzam: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Studi Islam*, 2022, pp. 1–11.

antara penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu membahas terkait manajemen bakat dan minat. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada fokus penelitiannya, penelitian ini berfokus pada pengembangan pada peserta didiknya, sedangkan penelitian saya hanya berfokus pada manajemen bakat dan minat peserta didik.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul yang peneliti angkat maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus dan berbentuk deskriptif. Penelitian menggunakan metode kualitatif karena ada beberapa pertimbangan antara lain, menjelaskan.

Peneliti menggunakan pendekatan studi kasus seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono tentang pendekatan studi kasus yaitu: penelitian studi kasus dan penelitian lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang situasi suatu unit sosial saat ini dan interaksi lingkungan.⁴⁶ Bagi peneliti fenomena dapat dimengerti maknanya secara baik apabila dilakukan interaksi melalui wawancara mendalam dan observasi obyek dimana fenomena tersebut sedang berlangsung. Oleh karena itu, observasi, wawancara, dan dokumentasi diambil secara langsung di MTs Al-Ikhsan Beji.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi dalam penelitian ini adalah MTs Al-Ikhsan Beji yang berlokasi di Ponpes Al-Ikhsan Beji Rt 04 Rw 02, Desa Beji, Kec. Kedung Banteng, Kab. Banyumas, Prov. Jawa Tengah. Sekolah ini dipilih dengan dasar pertimbangan atau alasan sebagai berikut : memiliki ekstrakurikuler unggulan, diantaranya Bahasa Inggris dan Bahasa Arab yang telah menjuarai di tingkat Kabupaten. Sedangkan waktu penelitian telah dilaksanakan oleh peneliti pada Maret 2024 – Mei 2025.

⁴⁶ Feny Rita Fiantika and others, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin (PT. Global Eksekutif Teknologi, 2020, hal 9.

C. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang ditunjuk untuk diteliti terhadap permasalahan yang akan diteliti atau biasa disebut dengan informan. Adapun subjek penelitian ini yaitu:

- 1) Kepala sekolah, sebagai pemimpin dan penanggung jawab seluruh kegiatan di sekolah termasuk juga pada bakat dan minat siswa.
- 2) Wakil kepala bidang kesiswaan, sebagai guru yang mengelola kegiatan siswa termasuk juga pada bakat dan minat siswa.
- 3) Siswa, sebagai pelaksana seluruh kegiatan termasuk bakat dan minat.

b. Objek Penelitian

Pada penelitian ini objek penelitian yang akan diteliti yaitu terkait bakat dan minat siswa melalui ekstrakurikuler di MTs Al-Ikhsan Beji.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Kegiatan observasi pada hakekatnya adalah merupakan aktivitas pengamatan dengan menggunakan pancaindra untuk mendapatkan informasi. Pengamatan dan pencatatan dilakukan terhadap objek penelitian, tentang perilaku alamiah, dinamika yang tampak, gambaran perilaku sesuai dengan situasi yang ada dan sebagainya.⁴⁷ Observasi yang dilakukan oleh peneliti di MTs Al-Ikhsan Beji dilakukan dengan melihat secara langsung kondisi pelaksanaan latihan rutin melalui kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan siswa untuk mengetahui proses implementasi pengembangan bakat dan minat siswa. Tujuan utamanya adalah untuk memahami secara mendalam langkah-langkah dan cara sekolah mengimplementasikan program-program yang bertujuan untuk mengembangkan bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.

⁴⁷ Fiantika and others, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, hal 13.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Terdapat tiga jenis wawancara, diantaranya wawancara struktur, semi struktur dan tak struktur.⁴⁸

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tak terstruktur, wawancara tak terstruktur adalah jenis wawancara yang paling fleksibel. Pewawancara tidak memiliki daftar pertanyaan yang baku, melainkan hanya memiliki topik atau tema yang akan dibahas. Pewawancara bebas mengajukan pertanyaan sesuai dengan alur pembicaraan dan respons narasumber.

Oleh sebab itu, pewawancara mendapatkan informasi yang sangat mendalam, artinya narasumber dapat mengungkapkan pikiran dan perasaannya dengan bebas. Dalam penelitian ini wawancara yang dilakukan oleh peneliti guna memperoleh data yang komprehensif mengenai:

1. Kondisi ekstrakurikuler di MTs Al-Ikhsab Beji.
2. Jenis-jenis ekstrakurikuler di Mts Al-Ikhsan Beji.
3. Manajemen bakat dan minat MTs Al-Ikhsan Beji melalui ekstrakurikuler yang meliputi: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa

⁴⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Penerbit ALFABHA, 2020), hal 137.

dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.⁴⁹

Selain itu dokumen juga dapat digunakan untuk melengkapi penelitian yang bertujuan untuk memberikan informasi bagi proses penelitian. Dengan menggunakan teknik ini, peneliti dapat mengumpulkan data dan informasi melalui

1. Dokumentasi kurikulum
2. Dokumen buku prestasi siswa.
3. Dokumentasi pembina ekstrakurikuler
4. Jenis-jenis ekstrakurikuler
5. Bentuk-bentuk ekstrakurikuler.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap mengumpulkan dan menyusun dengan sistematis data yang diperoleh melalui wawancara, kuesioner, observasi dan dokumentasi baik dalam bentuk tulisan maupun rekaman audio visual dengan cara mengidentifikasi dan memilih data yang penting, membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain.⁵⁰ Analisis data model interaktif ini memiliki 3 komponen, yaitu: (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan/verifikasi.

1. Reduksi data

Mereduksi data adalah proses menyederhanakan informasi mentah yang kompleks menjadi bentuk yang lebih terstruktur dan bermakna. Dengan mengidentifikasi tema-tema utama, pola-pola berulang, dan elemen-elemen kunci, peneliti dapat memfokuskan analisis pada aspek-aspek yang paling relevan dengan tujuan penelitian. Proses reduksi data ini tidak hanya menghilangkan informasi yang tidak

⁴⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, hal 240.

⁵⁰ Fiantika and others, *Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif, Rake Sarasin*, hal 38.

relevan, tetapi juga mengorganisasikan data sehingga lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan.⁵¹ Data hasil penelitian ini yang harus direduksi meliputi data hasil wawancara, dokumentasi dan observasi yang berisi tentang manajemen bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler MTs Al Ikhsan Beji yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi.

2. Penyajian data

Penyajian data kualitatif menawarkan fleksibilitas yang tinggi. Selain narasi, peneliti dapat mengeksplorasi berbagai bentuk visual seperti grafik, matriks, bagan, atau diagram alir untuk menyajikan temuan secara lebih menarik dan informatif. Pilihan bentuk penyajian yang paling efektif tergantung pada kompleksitas data, tujuan penelitian, dan audiens yang dituju. Peneliti memiliki kebebasan untuk berkreasi dalam memilih bentuk penyajian yang paling sesuai dengan karakteristik data yang dimiliki.⁵² Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada implementasi manajemen bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler MTS Al Ikhsan Beji diantaranya meliputi aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi, bersumber dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dilaksanakan.

3. Penarikan kesimpulan

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif seringkali menghasilkan temuan-temuan baru yang unik dan mendalam, yang tidak dapat diperoleh melalui metode penelitian kuantitatif. Temuan-temuan ini dapat berupa deskripsi yang kaya akan nuansa dan konteks, mengungkap hubungan yang kompleks antara berbagai variabel, atau bahkan melahirkan teori-teori baru yang dapat memperkaya

⁵¹ Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, hal 247.

⁵² Fiantika and others, *Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif, Rake Sarasin*, hal 15.

pemahaman kita tentang suatu fenomena.⁵³ Metode ini peneliti gunakan untuk mengambil kesimpulan dan verifikasi dari berbagai sumber informasi mengenai manajemen bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MTs Al Ikhsan Beji.

F. Teknik Keabsahan Data

Uji kredibilitas data atau keabsahan data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negative, menggunakan bahan referensi, mengadakan membercheck.

Penelitian ini, uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan:

1. Meningkatkan Ketekunan

Dengan melakukan membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti merupakan berbagai cara untuk meningkatkan ketekunan. Ketekunan dalam penelitian memungkinkan peneliti untuk menggali lebih dalam makna dari data yang diperoleh. Dengan demikian, peneliti dapat menyusun deskripsi data yang lebih kaya, detail, dan sistematis, sehingga memberikan gambaran yang komprehensif tentang fenomena yang sedang diteliti.⁵⁴ Meningkatkan ketekunan ini dilakukan peneliti dengan cara mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap hal-hal yang berhubungan dengan manajemen bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler di MTs Al-Ikhsan Beji.

⁵³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, hal 253.

⁵⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, hal 272.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah kunci untuk meningkatkan kredibilitas dan keabsahan temuan penelitian. Dengan menggabungkan berbagai perspektif dan metode, peneliti dapat meminimalkan risiko terjadinya kesalahan interpretasi data dan menghasilkan kesimpulan yang lebih solid dan dapat diandalkan.⁵⁵

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sarna dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.

⁵⁵ Fiantika and others, *Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif, Rake Sarasin*, hal 61.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Proses Manajemen Bakat dan Minat Siswa di MTs Al-Ikhsan Beji

Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di MTs Al Ikhsan Beji melibatkan serangkaian tahapan yang saling terkait, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan hingga evaluasi. Proses ini melibatkan pembina dari madrasah dan pondok pesantren yang memiliki kompetensi dan dedikasi untuk membimbing peserta didik. Setiap kegiatan ekstrakurikuler, baik yang wajib maupun pilihan, dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang berharga di luar kelas dan jam pelajaran, sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi mereka secara optimal.⁵⁶

1. Perencanaan Manajemen Bakat dan Minat Siswa di MTs Al-Ikhsan Beji

a. Identifikasi Potensi

Perencanaan merupakan langkah strategis yang dilakukan jauh sebelum semester ganjil dimulai. Pada tahap ini, sekolah merancang program kerja secara komprehensif, mulai dari kegiatan rutin hingga persiapan event-event besar. Sekolah juga menganalisis keberhasilan dan kekurangan pada semester sebelumnya sebagai landasan untuk menyusun program yang lebih efektif dan efisien.⁵⁷

Sosialisasi Program Kegiatan Ekstrakurikuler oleh bidang Kesiswaan MTs Al Ikhsan Beji dilakukan sejak minggu pertama siswa kelas VII masuk Program Ekstrakurikuler MTs Al Ikhsan Beji Tahun Pelajaran 2024-2025 yang menjadi salah satu bagian dari kegiatan MATSAMA (Masa

⁵⁶ Hasil wawancara dengan kepala madrasah, Bapak M. Wahid Hasan, 18 Januari 2025.

⁵⁷ Hasil wawancara dengan wakil kepala bidang kesiswaan, Ibu Isti Rahmayani, 9 Januari 2025.

Ta'aruf Siswa Madrasah). Hal tersebut sesuai hasil wawancara dengan Bapak M. Wahid Hasan, S.Pd.I. selaku kepala madrasah:

“Perencanaan bakat dan minat di MTs Al Ikhsan Beji dimulai sejak Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Pada tahap ini, sekolah mengadakan seleksi untuk mengidentifikasi bakat dan minat calon siswa. Informasi ini dikumpulkan melalui formulir biodata yang mencakup nama, alamat, jumlah keluarga, dan keahlian. Tujuannya adalah untuk mengenali potensi siswa sejak dini dan memfasilitasi pengembangannya.”⁵⁸

Berdasarkan dari data angket/formulir tersebut selain diketahui jumlah peserta dari tiap jenis ekstrakurikuler, juga diketahui jenis ekstrakurikuler yang memiliki banyak peminat. Selain itu, dari data angket tersebut nantinya akan diketahui bakat yang dimiliki dan minat yang akan ditekuni oleh peserta didik di MTs Al Ikhsan Beji.⁵⁹

The image shows two forms from Madrasah Tsanawiyah Al Ikhsan Beji. The left form is titled "ANGKET KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PESERTA DIDIK MTs AL IKHSAN BEJI KEC. KEDUNGRENTENG TAHUN PELAJARAN 2024/2025". It contains fields for name, NIS, class, and parent name, and a list of extracurricular activities with checkboxes. The right form is titled "SURAT PERNYATAAN KESANGGUPAN MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER MTs AL IKHSAN BEJI KEC. KEDUNGRENTENG TAHUN PELAJARAN 2024/2025". It contains the same personal data fields and a section for a statement of readiness to participate in extracurricular activities, signed by the parent and the student.

Gambar 4. 1 Formulir

Tetapi sekolah juga memberikan bimbingan terhadap siswa yang masih bimbang dengan ekstrakurikuler yang dipilih. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara Bersama siswi MTs Al Ikhsan Beji”

“Saya merasa sangat terbantu dan dibimbing ketika kebingungan melanda saat harus memilih ekstrakurikuler. Guru pembimbing saya dengan sabar dan strategis menanyakan bidang apa yang menjadi minat serta potensi saya, membantu saya menyaring pilihan, hingga akhirnya saya mantap bergabung dengan ekstrakurikuler Arabic Club (AC).”⁶⁰

⁵⁸ Hasil wawancara dengan kepala madrasah, Bapak M. Wahid Hasan, 18 Januari 2025.

⁵⁹ Hasil wawancara dengan kepala madrasah, Bapak M. Wahid Hasan, 18 Januari 2025.

⁶⁰ Hasil wawancara dengan Fani Afnan, 23 Mei 2025.

Pada kegiatan sosialisasi dijelaskan tentang maksud dan tujuan kegiatan ekstrakurikuler, jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler dan manfaat yang di ambil oleh siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler. Di samping di sampaikan oleh guru yang ditunjuk, juga dihadirkan para siswa yang berprestasi dalam bidang ekstra dengan harapan para siswa kelas VII lebih tertarik, dan puncaknya adalah dilakukan demo kegiatan ekstra yang dilakukan oleh siswa kelas VIII dan IX yang menampilkan *display* ketrampilan oleh para siswa penggiat kegiatan ekstrakurikuler pada masing-masing jenis ekstrakurikuler yang telah didaftar untuk tampil.⁶¹

MTs Al Ikhsan Beji telah memberikan peluang yang sangat besar bagi siswanya dalam pengembangan dirinya dengan menyediakan banyak alternatif kegiatan ekstrakurikuler. Pihak MTs Al Ikhsan Beji juga memilih guru pelatih yang benar-benar memiliki kompetensi yang memadai sesuai dengan bidang ekstrakurikuler yang diampunya. Guru pelatih yang berperan dalam *transfer of skills* diutamakan yang mempunyai kualifikasi profesional yang disyaratkan oleh pihak MTs Al Ikhsan Beji.⁶²

MTs Al Ikhsan Beji juga telah memberikan dukungan dana dan sarana prasarana yang cukup bagi kegiatan kesiswaan termasuk kegiatan ekstrakurikuler. Dana tersebut kemudian dibagi sesuai dengan peruntukannya antara lain untuk kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan OSIS melalui pengajuan proposal kegiatan oleh masing-masing organisasi.⁶³

b. Menentukan Tujuan

Dalam menentukan tujuannya MTs Al Ikhsan Beji menetapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler memiliki dua dimensi, yaitu jangka pendek dan jangka panjang. Dalam jangka pendek, kami fokus pada pengembangan

⁶¹ Hasil wawancara dengan wakil kepala bidang kesiswaan, Ibu Isti Rahmayani, 9 Januari 2025.

⁶² Hasil wawancara dengan kepala madrasah, Bapak M. Wahid Hasan, 18 Januari 2025.

⁶³ Hasil wawancara dengan wakil kepala bidang kesiswaan, Ibu Isti Rahmayani, 9 Januari 2025.

keterampilan dasar dan pembentukan karakter siswa melalui kegiatan yang terstruktur. Sedangkan dalam jangka panjang, kami mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam berbagai kompetisi atau event di tingkat sekolah, daerah, maupun nasional.⁶⁴

Prestasi yang telah diraih oleh siswa MTs Al-Ikhsan Beji membuktikan bahwa ekstrakurikuler telah berhasil memotivasi siswa untuk berprestasi dan mengharumkan nama madrasah.⁶⁵ Hal ini selaras dengan hasil wawancara bersama Bapak kepala madrasah:

“Tujuan dari program pengembangan bakat dan minat ini memiliki dua fokus. Dalam jangka pendek, sekolah mendorong siswa untuk menyalurkan bakat mereka melalui partisipasi dalam berbagai ajang perlombaan, mulai dari tingkat kabupaten hingga yang lebih tinggi. Sementara itu, dalam jangka panjang, sekolah berharap bakat dan minat yang telah terasah dapat terus dikembangkan oleh siswa hingga jenjang pendidikan berikutnya, bahkan setelah mereka lulus dari MTs Al Ikhsan Beji.”⁶⁶

Prestasi yang diraih oleh siswa MTs Al Ikhsan Beji, antara lain:⁶⁷

Table 4.1 Daftar Prestasi Siswa

No	Nama Mata Lomba	Juara	Tingkat	Waktu
1.	Olimpiade Bahasa Arab	1	Kabupaten	2024
2.	MTQ	2	Kabupaten	2024
3.	Lomba Story Telling	3	Kabupaten	2024
4.	Lomba inovasi hadroh	1	Kabupaten	2024
5.	Pramuka	3	Kabupaten	2024
6.	Pentas Seni	Har. 2	Kabupaten	2024

⁶⁴ Hasil wawancara dengan wakil kepala bidang kesiswaan, Ibu Isti Rahmayani, 9 Januari 2025.

⁶⁵ Hasil wawancara dengan wakil kepala bidang kesiswaan, Ibu Isti Rahmayani, 9 Januari 2025.

⁶⁶ Hasil wawancara dengan kepala madrasah, Bapak M. Wahid Hasan, 18 Januari 2025.

⁶⁷ Dokumen dari buku prestasi siswa MTs Al Ikhsan Beji, 10 Januari 2025.



Gambar 4. 2 Hasil Prestasi Siswa

Mengingat pentingnya persiapan yang matang, pihak guru terlebih dahulu melakukan seleksi atau penjurangan siswa berbakat, selanjutnya membentuk tim pendamping yang terdiri dari beberapa guru dengan keahlian relevan, sebuah langkah yang diperlukan untuk memastikan pelaksanaan lomba berjalan efisien dan sesuai dengan target yang ditetapkan.⁶⁸

Berdasarkan dari hasil wawancara dan data tersebut, perencanaan manajemen bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MTs Al Ikhsan Beji yaitu mengidentifikasi potensi siswa terlebih dahulu dengan cara menyebar angket, tetapi jika beberapa siswa kebingungan dengan potensi yang dimiliki dan minat atas ketertarikannya, maka guru berusaha memberikan arahan terkait ekstrakurikuler yang akan diikuti oleh siswa tersebut. MTs Al Ikhsan Beji juga menentukan tujuan yang telah ditetapkan, yaitu dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Jika jangka pendek guru fokus pada latihan rutin setiap minggu, sedangkan jangka panjang sekolah mendorong siswa untuk mengikuti lomba. Dalam perencanaan program ekstrakurikuler juga membentuk struktur organisasi yang terdiri dari pihak yang telah ditetapkan, seperti kepala madrasah, waka kesiswaan dan pembina ekstrakurikuler. Hal ini juga disebutkan oleh Silmi Nizamudin bahwa proses perencanaan melibatkan pemilihan rangkaian kegiatan yang

⁶⁸ Hasil wawancara dengan wakil kepala bidang kesiswaan, Ibu Isti Rahmayani, 17 Mei 2025.

akan dilaksanakan, serta penentuan sumber daya atas setiap kegiatan. Kegiatan dalam perencanaan mencakup menentukan tujuan yang akan dicapai.

2. Pengorganisasian Manajemen Bakat dan Minat Siswa di MTs Al Ikhsan Beji

a. Pembina Ekstrakurikuler

Pembina ekstrakurikuler memegang peranan penting dalam mengarahkan dan mengembangkan potensi siswa di luar kegiatan akademik formal yang tentunya memiliki keahlian khusus dibidangnya. Pembina ekstrakurikuler diberi tanggung jawab untuk memastikan kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan lancar, terarah, dan memberikan manfaat maksimal bagi para siswa.⁶⁹ Daftar pembina ekstrakurikuler di MTs Al Ikhsan Beji Tahun Pelajaran 2023/2024 sebagai berikut:⁷⁰

Table 4.2 Daftar Pembina Ekstrakurikuler

NO	NAMA PEMBINA	JENIS EKSTRA
1.	Taufik Hidayat, S.S.	Pramuka
2.	Aqimi Dinana Qory Aena, S.Pd.	Pramuka
3.	Rudy Itmamul Wafa, S.H.	Hadroh
4.	Muhammad Zaini Dahlan, S.Pd.	Seni suara
5.	Fakih	Kaligrafi
6.	Isti Rofiqoh, S.Pd.	Seni Baca Al Qur'an (MTQ)
7.	Ma'mun, S.Kom.I.	Karya Ilmiah remaja (KIR)
8.	Aqimi Dinana Qory Aena, S.Pd.	English Club (EC)
9.	Miftahul Ulum, S.Pd.	Arabic Club (AC)
10.	Zahwa Latifah AR, S.Sos.	Palang Merah Remaja (PMR)
11.	Noviatun Lativah, S.Kom.	TIK

⁶⁹ Hasil wawancara dengan kepala madrasah, Bapak M. Wahid Hasan, 18 Januari 2025.

⁷⁰ Dokumen nama Pembina kegiatan ekstrakurikuler MTs Al Ikhsan Beji, 10 Januari 2025.

12.	Fatoni, S.Pd.	Bola Volley
13.	Taufik Hidayat, S.S., M.Pd.	Tenis Meja
14.	M. Amin Masykur, S.Pd.I.	Badminton
15.	Fika Alfi Zaetin, SSos.	Tahfidzul Qur'an
16.	Wini Ernawati, S.Pd.	SAINS (IPA Biologi)
17.	Indah Rizki Kurnia Ningsih, S.Pd.	SAINS (IPA Fisika)
18.	Fatihah Arum Sari, S.Pd.	SAINS (Matematika)
19.	Isti Rahmayani, SPd.	
20.	Agin Norma Triasih, S.Pd.	IPS
21.	Vaidath Syaefal Secha, S.Pd.	

Berkat pembentukan struktur organisasi yang terencana, pengorganisasian dapat berjalan efektif dan efisien, memungkinkan setiap sumber daya dimanfaatkan secara optimal. Hal ini selaras dengan pembina ekstrakurikuler yang kompeten.⁷¹ Berikut adalah rinciannya:

- 1) Pembina ekstrakurikuler pramuka, sebagai pradana saat sekolah dan memiliki pengalaman organisasi dibidang kepramukaan.
- 2) Pembina ekstrakurikuler hadroh dan seni suara, alasannya karena pembina tersebut dapat menggunakan alat hadroh dan menjadi vokalis sehingga dapat mengajarkan ke siswa.
- 3) Pembina ekstrakurikuler kaligrafi, ini merupakan pembina yang dipilih dari luar sekolah. Alasannya, karena memiliki bakat dibidang kaligrafi dan sering membuat substrat kaligrafi di dalam masjid.
- 4) Pembina ekstrakurikuler MTQ, dikarenakan memiliki suar yang indah dan sering tampil di beberapa tempat serta memahami teknik membaca al-qur'an dengan beberapa lagu.
- 5) Pembina ekstrakurikuler KIR, karena memiliki sifat yang adaptif dan inovatif sehingga dapat mendorong siswa dalam mengembangkan karyanya.

⁷¹ Hasil wawancara dengan wakil kepala bidang kesiswaan, Ibu Isti Rahmayani, 17 Mei 2025.

- 6) Pembina ekstrakurikuler bahasa (AC dan EC), hal ini dikarenakan mempelajari bahasa tersebut ketika di perguruan tinggi.
- 7) Pembina ekstrakurikuler PMR, pembina tersebut memiliki pengalaman organisasi dibidang PMR saat di sekolah.
- 8) Pembina ekstrakurikuler TIK, pemilihan pembina tersebut didasarkan pada latar belakang keilmuan yang diperolehnya di jenjang perguruan tinggi.
- 9) Pembina ekstrakurikuler bidang olahraga, dikarenakan pembina tersebut adalah guru olahraga yang ada di MTs Al Ikhsan Beji.
- 10) Pembina ekstrakurikuler tahfidzul qur'an, karena pembina ekstrakurikuler tersebut telah hafal 30 juz dari ayat al-qur'an.
- 11) Pembina ekstrakurikuler sains, dikarenakan pembina tersebut adalah guru IPA, IPS dan Matematika yang ada di MTs Al Ikhsan Beji.

b. Jenis kegiatan Ekstrakurikuler

Mengacu pada pelaksanaan Kurikulum 2013, kegiatan ekstrakurikuler di MTs Al Ikhsan Beji dikelompokkan menjadi dua kategori utama: ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib adalah kegiatan yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik MTs Al Ikhsan Beji, kecuali bagi peserta didik dengan kondisi tertentu yang tidak memungkinkan untuk berpartisipasi.

Dua kegiatan ekstrakurikuler yang termasuk dalam kategori wajib adalah pramuka dan bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA). Selanjutnya yaitu ekstrakurikuler pilihan, yaitu kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dipilih oleh peserta didik sesuai dengan minat dan bakat masing-masing. Jenis kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan disesuaikan dengan minat peserta didik berdasarkan angket yang diedarkan pada setiap awal tahun pelajaran.⁷²

⁷² Dokumentasi kurikulum yang dikutip pada tanggal 10 Januari 2025.

c. Bentuk Kegiatan Ekstrakurikuler

Berdasarkan bentuk atau bidangnya, kegiatan ekstrakurikuler di MTs Al Ikhsan Beji dapat dikelompokkan menjadi beberapa bidang, antara lain:

1) Kegiatan Ekstrakurikuler Krida

Krida merupakan jenis ekstrakurikuler yang berkaitan dengan pengembangan sifat kepemimpinan. Adapun kegiatan ekstrakurikuler krida di MTs Al Ikhsan Beji Kedungbanteng meliputi:⁷³

a) Kepramukaan

Table 4.3 Ekstrakurikuler Pramuka

No	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1.	Memahami Organisasi Pramuka.	a. Mendiskripsikan sejarah berdirinya Pramuka di Indonesia. b. Mendiskripsikan Organisasi Pramuka sampai ke daerah. c. Mendiskripsikan AD/ART Pramuka.
2.	Memahami Dasa Darma Pramuka dan Tri Satya	a. Mendeskripsikan bunyi dan makna Tri Satya b. Mendeskripsikan bunyi dan makna Dasa Darma Pramuka.
3.	Memahami pelaksanaan program latihan pramuka	a. Melaksanakan Upacara/Apel Bendera dalam kepramukaan. b. Mempraktekkan tali temali.

⁷³ Dokumentasi kurikulum yang dikutip pada tanggal 10 Januari 2025.

		<p>c. Mempraktekkan sandi-sandi dalam pramuka.</p> <p>d. Melaksanakan perkemahan pramuka</p>
--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------

Secara keseluruhan, rangkaian kompetensi inti dan kompetensi dasar ini dirancang untuk membentuk peserta didik yang tidak hanya memiliki pemahaman teoretis yang mendalam tentang organisasi Pramuka, nilai-nilai kepramukaan yang luhur seperti yang terkandung dalam Dasa Darma dan Tri Satya, tetapi juga keterampilan praktis yang sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan-kegiatan seperti diskusi sejarah, pemahaman struktur organisasi, pendalaman AD/ART, penghayatan makna janji dan kode etik, serta praktik langsung dalam upacara, tali temali, sandi, dan perkemahan, peserta didik diharapkan mampu menginternalisasi nilai-nilai kepramukaan dan mengaplikasikannya dalam berbagai situasi.

b) Palang Merah Remaja (PMR)

Table 4.4 Ekstrakurikuler PMR

No	Tri Bakti	Karakter
1.	Peningkatan keterampilan hidup sehat	Bersih, sehat
2.	Pelayanan masyarakat	Kepemimpinan, peduli, kreatif dan Kerjasama
3.	Persahabatan Nasional dan Internasional	Bersahabat, Ceria

Melalui Tri Bakti, anggota PMR belajar untuk menjadi individu yang tanggap terhadap kebutuhan sesama, siap memberikan pertolongan pertama, dan mampu membangun jaringan persahabatan

yang kuat.

2) Kegiatan Ekstrakurikuler Karya Ilmiah (Pengetahuan)

Bidang karya ilmiah adalah bidang yang terkait dengan pengembangan kemampuan peserta didik dari segi keilmuan. Kegiatan ekstrakurikuler karya ilmiah di MTs Al Ikhsan Beji meliputi:⁷⁴

a) Karya Ilmiah Remaja (KIR)

Table 4.5 Ekstrakurikuler KIR

No	Ruang Lingkup
1.	Menulis Penelitian karya ilmiah
2.	Menulis proposal
3.	Pembuatan laporan hasil penelitian

Siswa tidak hanya belajar tentang metode penelitian, tetapi juga tentang penelitian, analisis data, dan cara mengkomunikasikan temuan mereka secara efektif. Dengan demikian, ruang lingkup ini menjadi wadah bagi siswa untuk mengeksplorasi minatnya, mengembangkan potensi ilmiah, dan berkontribusi pada kemajuan ilmu pengetahuan.

b) Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

Table 4.6 Ekstrakurikuler TIK

No	Ruang Lingkup
1.	Microsoft Word.
2.	Microsoft Exel.
3.	Pengenalan Internet.

Dalam konteks pribadi, keterampilan ini memungkinkan individu untuk mengelola informasi, berkomunikasi, dan mengakses sumber daya online dengan lebih efektif.

⁷⁴ Dokumentasi kurikulum yang dikutip pada tanggal 10 Januari 2025.

c) Sains

Table 4.7 Ekstrakurikuler Sains

No	Ruang Lingkup
1.	Pemahaman akan materi mata pelajaran yang dipelajari
2.	Pengembangan akan kemampuan peserta didik akan suatu mata pelajaran
3.	Mengikuti berbagai Ajang Kompetensi atau perlombaan

Lebih dari sekadar mempelajari teori, ekstrakurikuler sains ini dirancang untuk menumbuhkan rasa ingin tahu, semangat eksplorasi, dan kemampuan pemecahan masalah secara ilmiah.

3) Kegiatan Ekstrakurikuler Latihan Olah-Bakat dan Minat

Kegiatan ekstrakurikuler latihan olah-bakat dan minat di MTs Al Ikhsan Beji adalah pengembangan bakat olahraga, seni, dan bahasa, meliputi:⁷⁵

a) Pengembangan bakat olahraga, seperti:

(1) Badminton

Table 4.8 Ekstrakurikuler Badminton

No	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1.	Memahami berbagai taktik dan teknik dasar permainan Badminton serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya.	Siswa mampu mempraktekkan variasi dan kombinasi teknik dasar badminton dengan baik dan benar yang meliputi; <i>Serving</i> , <i>Smashing</i> dan <i>Underhanding</i> .
2.	Memahami berbagai taktik dan teknik	Siswa mampu bermain badminton dengan

⁷⁵ Dokumentasi kurikulum yang dikutip pada tanggal 10 Januari 2025.

	permainan Badminton serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya.	menerapkan variasi dan kombinasi taktik dan teknik badminton dengan baik dan benar.
--	-------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------

Lebih dari sekadar keterampilan fisik, siswa diharapkan mampu mengembangkan pemahaman mendalam tentang strategi permainan badminton serta membangun mental juara yang sportif.

(2) Tenis Meja

Table 4.9 Ekstrakurikuler Tenis Meja

No	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1.	Memahami berbagai taktik dan teknik dasar permainan Tenis Meja serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya.	Siswa mampu mempraktekkan variasi dan kombinasi teknik dasar tenis meja dengan baik dan benar yang meliputi; <i>Serving</i> , <i>Smashing</i> dan <i>Underhanding</i> .
2.	Memahami berbagai taktik dan teknik permainan Tenis Meja serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya.	Siswa mampu bermain tenis meja dengan menerapkan variasi dan kombinasi taktik dan teknik Badminton dengan baik dan benar.

Bukan hanya mengajarkan teknik pukulan dasar seperti servis, smash, dan pukulan bertahan, program ini bertujuan untuk membentuk pemain tenis meja yang berkarakter.

(3) Bola Volly

Table 4.10 Ekstrakurikuler Bola Volly

No	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1.	Memahami berbagai taktik dan teknik dasar permainan bola volly serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya.	Siswa mampu mempraktekkan variasi dan kombinasi teknik dasar bola volly dengan baik dan benar yang meliputi; <i>Serving, Smashing, Passing.</i>
2.	Memahami berbagai taktik dan teknik permainan bola volly serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya.	Siswa mampu bermain bola volly dengan menerapkan variasi dan kombinasi taktik dan teknik bola volly dengan baik dan benar.

Siswa akan dibekali dengan pemahaman mendalam tentang strategi permainan, kemampuan membaca arah bola dan pergerakan lawan, serta kemampuan mengambil keputusan cepat dan tepat dalam situasi pertandingan.

b) **Pembangunan Bakat Seni Bidang Keagamaan**, seperti:⁷⁶

(1) Seni Hadroh

Table 4.11 Ekstrakurikuler Hadroh

No	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1.	Memahami alat-alat rebana.	Siswa mampu mengenal dan penggunaan alat-alat rebana.
2.	Menggunakan alat-alat rebana untuk memperoleh irama.	a. Mampu menggunakan alat-alat rebana.

⁷⁶ Dokumentasi kurikulum yang dikutip pada tanggal 10 Januari 2025.

		<ul style="list-style-type: none"> b. Mendemonstrasikan alat rebana dengan benar. c. Mengkombinasikan musik dengan lagu.
3.	Memahami lagu-lagu rebana (<i>Qosidah</i>).	Mengenal beberapa lagu <i>qosidah</i> dan mengkombinasikan lagu dengan musik <i>rebana</i> .
4.	Memahami gerakan <i>zipin</i> .	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengenal beberapa gerakan <i>zipin</i>. b. Menyesuaikan gerakan <i>zipin</i> dengan lagu. c. Mendemonstrasikan gerakan <i>zipin</i> dengan benar.
5.	Menyanyikan lagu-lagu rebana (<i>Qosidah</i>).	Mampu menyanyikan sebuah lagu dengan benar dan mampu menyanyikan lagu dengan irama (musik).
6.	Mendemonstrasikan rebana <i>zipin</i> .	Mampu menyanyikan <i>zipin</i> yang diiringi musik dan lagu dengan benar.

Rangkaian ini menunjukkan alur pembelajaran yang progresif, dimulai dari pemahaman dasar tentang alat-alat rebana, kemudian berlanjut ke memainkannya, pemahaman tentang lagu dan gerakan, hingga akhirnya mencapai kemampuan untuk menampilkan pertunjukan rebana *zipin*.

(2) Seni Kaligrafi

Table 4.12 Ekstrakurikuler Kaligrafi

No	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1.	Memahami bentuk-bentuk dasar kaligrafi (Seni tulis arab) dengan berbagai variasinya dan berapresiasi terhadap nilai-nilai yang terkandung didalamnya.	<p>a. Siswa mengenal berbagai bentuk tulisan arab.</p> <p>b. Siswa dapat menulis arab dengan berbagai variasi dengan sekala kecil.</p> <p>c. Siswa dapat menulis arab dengan berbagai variasi dengan sekala yang sedikit besar.</p> <p>d. Siswa dapat memperindah tulisan arab dengan berbagai macam variasinya dalam sekala kecil maupun besar.</p> <p>e. Siswa dapat menulis arab dengan menerapkan kaidah-kaidah kaligrafi dengan berbagai macam variasinya di kertas maupun di dinding.</p> <p>f. Siswa dapat menghiasi tulisan arab dengan</p>

		berbagai komposisi warna yang serasi.
--	--	---------------------------------------

Rangkaian kompetensi ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam seni kaligrafi Arab. Mulai dari pemahaman dasar tentang bentuk tulisan, keterampilan teknis dalam menulis dan menghias, hingga kemampuan untuk mengapresiasi nilai-nilai *aesthetic*.

(3) Seni Suara

Table 4.13 Ekstrakurikuler Seni Suara

No	Kompetensi
1.	Memahami pengertian seni suara.
2.	Memahami pengertian not balok.
3.	Memahami pengertian cord.
4.	Memahami pengertian tempo.
5.	Memahami tanda birama.
6.	Menyanyikan lagu berbagai genre.

Mulai dari pemahaman mendasar tentang konsep seni suara itu sendiri, hingga penguasaan not balok, akord, tempo dan tanda birama, semua tahap ini saling terkait. Kemudian, kemampuan praktis dalam menyanyikan lagu dari berbagai genre bukan hanya menjadi puncak pencapaian, tetapi juga bukti nyata dari pemahaman teori yang telah dikuasai.

d) Pengembangan kemampuan bahasa, seperti:⁷⁷

(1) English Club (EC)

Table 4.14 Ekstrakurikuler English Club

No	Ruang Lingkup
1.	<i>Speaking</i> yang meliputi <i>Conversation</i> dan <i>Speech</i> .

⁷⁷ Dokumentasi kurikulum yang dikutip pada tanggal 10 Januari 2025.

2.	Menulis dalam bahasa Inggris.
3.	Mengarang dalam bahasa Inggris.
4.	Game acak kata, game piramida, tebak kata dengan bahasa Inggris.

Ruang lingkup ini dirancang secara komprehensif untuk mencakup berbagai aspek esensial dalam pengembangan kemampuan berbahasa Inggris, tidak hanya terbatas pada keterampilan komunikasi lisan dan tulisan yang fundamental, tetapi juga mendorong kreativitas dan menumbuhkan kesenangan dalam proses belajar bahasa Inggris.

(2) Arabic Club (AC)

Table 4.15 Ekstrakurikuler Arabic Club

No	Ruang Lingkup
1.	<i>Takallum dan Simak yang meliputi Muhawaroh, Muhadloroh, Takqimu Al Qishah dan Taghin Arobiyah.</i>
2.	<i>Kitabah yang meliputi mengarang, menuliskan kembali dan mendeskripsikan kegiatan sehari – hari.</i>

Ruang lingkup ini bertujuan untuk menanamkan pemahaman yang mendalam tentang budaya Arab, tidak hanya sebagai pengetahuan teoritis, tetapi juga sebagai pengalaman nyata melalui *taqdimu al qishas* dan *taghin arobiyah*.

4) Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di lingkungan MTs Al Ikhlas Beji Kedungbanteng antara lain:⁷⁸

a) BTA (Baca Tulis Al Qur'an)

Table 4.16 Ekstrakurikuler BTA

No	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1.	Standar Kompetensi	<p>a. Kompetensi Membaca Peserta didik mengenal huruf <i>hijaiyah</i> dan mampu membacanya dalam rangkaian ayat al -qur'an secara <i>tartil</i>.</p> <p>b. Kompetensi Menulis Kompetensi yang dikembangkan adalah peserta didik mengenal bentuk bentuk huruf <i>hijaiyah</i> dan mampu menuliskannya dalam rangkaian kalimat atau ayat al Qur'an sesuai kaidah penulisan <i>hijaiyah</i> atau kaligrafi.</p>
2.	Kompetensi Lulusan	<p>a. Mampu membaca al Qur'an dengan benar.</p> <p>b. Menyalin surat surat pilihan dari juz 30 (juz Amma) Annaas s.d al Alaq (19 surat).</p> <p>c. Mampu membaca dengan benar dan memahami ilmu tajwid.</p> <p>d. Menyalin surat surat pilihan dari dalam juz 30 (juz Amma) Dari</p>

⁷⁸ Dokumentasi kurikulum yang dikutip pada tanggal 10 Januari 2025.

		surat Annaas s.d surat al Balad (25 surat) dan do'a sehari hari.
--	--	---------------------------------------------------------------------

Rangkaian kompetensi ini menggambarkan proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al Qur'an dengan benar, serta memahami dasar-dasar ilmu *tajwid*.

b) Bimbingan seni baca Al-Qur'an/tilawah (MTQ)

Table 4.17 Ekstrakurikuler MTQ

No	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1.	Memahami berbagai teknik membaca Al Quran.	a. Memahami Cara membaca Al Quran dengan baik dan Benar. b. Memahami teknik Pernafasan dalam membaca Al Qur'an. c. Memahami Jenis-jenis lagu Tilawah. d. Membedakan Jenis-jenis lagu Tilawah.
2.	Mempraktikan teknik Membaca Al Quran.	a. Menerapkan Bacaan tartil. b. Mempraktikan berbagai rumus baca Al qur'an. c. Menerapkan cara bernafas saat membaca Al quran secara tilawah. d. Menerapkan lagu dalam Ayat atau surat Al Qur'an Pilihan. e. Menampilkan bacaan tilawah dalam suatu momen.

Peserta didik tidak hanya memahami teori tentang teknik membaca Al-Qur'an, tetapi juga mampu mempraktikkannya dengan baik dan benar. Ini mencakup kemampuan membaca dengan tartil, menerapkan kaidah tajwid, mengatur napas, menggunakan lagu tilawah, dan menampilkan bacaan di depan umum.

c) Tahfidz Al-Qur'an

Table 4.18 Ekstrakurikuler Tahfidz

No	Kompetensi
1.	Klasikal, yaitu baca Bersama
2.	Baca Simak, yaitu kegiatan yang dilakukan seorang siswa, apabila yang satu membaca yang lainnya menyimak.
3.	Setoran adalah kegiatan akhir dalam tahfidz yaitu santri menyetorkan hafalan ayat Al Qur'an yang telah dihafalkan kepada sang guru secara satu persatu.

Ketiga metode ini, yaitu baca bersama (klasik), baca simak, dan setoran, bukan sekadar teknik terpisah, melainkan sebuah sinergi yang terintegrasi dalam proses pembelajaran Al-Qur'an.

Menurut Nurhikmah, pengorganisasian adalah proses membagi kerja ke dalam tugas-tugas yang lebih kecil kepada orang yang sesuai dengan kemampuannya dan mengalokasikan sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi. Hal ini sesuai dengan yang dilakukan oleh MTs Al Ikhsan Beji dalam pengorganisasian dengan mengalokasikan tugas ini kepada pembina ekstrakurikuler dengan mencari sumber daya manusia yang kompeten dalam bidangnya.

3. Pelaksanaan Manajemen Bakat dan Minat Siswa di MTs Al-Ikhsan Beji

a. Melaksanakan Kegiatan

Sebagai bagian dari pondok pesantren, kegiatan ekstrakurikuler di MTs Al-Ikhsan Beji diselenggarakan secara terintegrasi dengan kegiatan pondok. Jadwal kegiatan ekstrakurikuler disesuaikan dengan jadwal kegiatan pondok sehingga tidak mengganggu proses pembelajaran. Hal ini selaras dengan hasil wawancara antara peneliti dengan siswa siswi MTs Al-Ikhsan Beji:

“Meskipun secara umum pelaksanaan ekstrakurikuler di madrasah berjalan dengan baik, namun kaitan dengan kegiatan pondok pesantren kerap menjadi kendala. Adanya jadwal kegiatan pondok yang padat seringkali menyebabkan pembatalan kegiatan ekstrakurikuler secara mendadak. Meskipun menghadapi tantangan dalam penjadwalan, tetapi pihak sekolah berusaha tidak ada kegiatan ekstrakurikuler yang kosong. Namun, saya merasa sangat puas dengan pengalaman mengikuti ekstrakurikuler, terutama Arabic Club. Kegiatan ini tidak hanya membantu saya dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab, baik dari segi kosakata maupun kemampuan berbicara di depan umum karena ada pelatihan berpidato Bahasa arab di MTs Al-Ikhsan Beji.”⁷⁹

“Saya sangat menikmati kegiatan ekstrakurikuler, dan saya melihatnya sebagai salah satu cara untuk membantu mewujudkan impian kuliah di luar negeri. Mengikuti English Club, misalnya, sangat terasa manfaatnya dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris saya. Dengan adanya pertemuan rutin, diskusi santai, dan latihan yang terus-menerus, saya merasa kemampuan berbahasa asing saya menjadi lebih baik. Saya berharap, kemampuan bahasa Inggris yang terus berkembang ini bisa menjadi modal penting untuk bisa belajar dan beradaptasi dengan baik di lingkungan akademik internasional nanti.”⁸⁰

“Ketertarikan saya pada kegiatan ekstrakurikuler bukan hanya sekadar mengisi waktu luang, namun juga menjadi wadah yang ideal untuk mengasah dan menyalurkan bakat saya dalam berhitung melalui klub matematika.”⁸¹

⁷⁹ Hasil wawancara dengan siswi, Afni Afnan, 11 Januari 2025.

⁸⁰ Hasil wawancara dengan siswa, Azam Khoirul Muba, 17 Mei 2025.

⁸¹ Hasil wawancara dengan siswa, Rasen Riswoyo, 17 Mei 2025.

Kegiatan ekstrakurikuler di MTs Al Ikhsan Beji memiliki jadwal dan jenis yang berbeda yaitu ekstrakurikuler wajib dan pilihan. Berdasarkan hasil observasi, pelaksanaan pada ekstrakurikuler di MTs Al-Ikhsan Beji yaitu:⁸²

1) Ekstrakurikuler Wajib

a) Ekstrakurikuler Pramuka

Latihan rutin (larut) pramuka di MTs Al-Ikhsan Beji diadakan seminggu sekali pada hari jumat pukul 13.30-15.30 WIB, latihan ini menjadi wadah bagi para anggota untuk memperdalam pengetahuan dan keterampilan tentang kepramukaan. Materi yang disampaikan dalam larut mencakup berbagai aspek kepramukaan seperti tali temali, dimana para anggota belajar berbagai jenis ikatan dan simpul yang berguna dalam kehidupan. Selain itu, ada juga latihan sandi yang mengajarkan berbagai kode rahasia dalam berkomunikasi. Serta semaphore, system komunikasi menggunakan bendera.

Kegiatan *outdoor* dalam kepramukaan di MTs Al-Ikhsan Beji berupa perkemahan, biasanya diakan setahun sekali pada masa orientasi siswa. Kegiatan perkemahan sangat beragam, mulai dari mendirikan tenda hingga menjelajahi hutan.



Gambar 4. 3 Kegiatan Pramuka

⁸² Hasil observasi pada tanggal 8 Februari 2025.

b) Ekstrakurikuler BTA

Kegiatan ekstrakurikuler BTA (Baca Tulis Al-Qur'an) di MTs Al-Ikhsan Beji diintegrasikan dalam kegiatan intrakurikuler yaitu pada hari selasa dan Kamis pukul 13.00-14.00 WIB. Mencakup kemampuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Bukan hanya tentang kemampuan teknis membaca huruf-huruf *hijaiyah* dan menuliskannya, tetapi juga tentang pemahaman akan *tajwid* dan *makhraj*.



Gambar 4. 4 Kegiatan BTA

2) Ekstrakurikuler Pilihan

Selain kegiatan wajib, siswa juga diberikan kebebasan untuk memilih ekstrakurikuler pilihan yang diminati. Kegiatan ekstrakurikuler pilihan ini dilaksanakan setiap hari Sabtu setelah jam pelajaran selesai, dengan durasi 2 jam pelajaran atau 50 menit.⁸³ Adapun ekstrakurikuler tersebut yaitu:

a) Palang Merah Remaja (PMR)

PMR di MTs Al Ikhsan Beji aktif melatih keterampilan pertolongan pertama, seperti penanganan pasien sakit, cedera, atau kecelakaan, serta pemasangan tandu dalam latihan rutin mereka.

⁸³ Hasil observasi pada tanggal 8 Februari 2025.

Keterampilan ini tidak hanya dipraktikkan dalam latihan, tetapi juga diterapkan dalam kegiatan sekolah. Misalnya saat upacara bendera hari senin, anggota PMR bertugas untuk memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami masalah kesehatan, seperti pingsan atau sakit.



Gambar 4. 5 Kegiatan PMR

b) Karya Ilmiah Remaja (KIR)

Ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja (KIR) di MTs Alikhsan Beji tidak hanya sebatas menulis karya ilmiah, tetapi juga mencakup proses penyusunan proposal penelitian yang terstruktur dan sistematis, serta pembuatan laporan hasil penelitian yang komprehensif.



Gambar 4. 6 Kegiatan KIR

c) Teknik Informasi dan Teknologi (TIK)

Ekstrakurikuler TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) di MTs Al Ikhsan Beji dirancang untuk memberikan siswa dasar-dasar pengoperasian komputer secara praktis.



Gambar 4. 7 Kegiatan TIK

d) Sains

Program latihan sains di MTs Al Ikhsan Beji dirancang untuk memperdalam pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran yang mereka ambil melalui pendampingan intensif oleh pembina. Dengan pendekatan yang personal dan terarah, program ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi akademik siswa di bidang sains.



Gambar 4. 8 Kegiatan Sains

e) Badminton

Ekstrakurikuler badminton di MTs Al Ikhsan Beji dimulai dari pemanasan, latihan teknik dasar seperti pukulan *servis*, pukulan *forehand* dan *backhand*, hingga latihan strategi permainan dan simulasi pertandingan. Kegiatan ini juga melibatkan peningkatan kebugaran fisik melalui latihan kekuatan, kelincahan, dan daya tahan. Selain itu, ekstrakurikuler ini juga menanamkan nilai-nilai *sportivitas*, kerjasama tim, dan disiplin melalui interaksi antar anggota dan pelatih.



Gambar 4. 9 Kegiatan Badminton

f) Tenis Meja

Ekstrakurikuler tenis meja MTs Al Ikhsan Beji juga mencakup pemanasan, latihan teknik dasar seperti pukulan *forehand*, *backhand*, *servis* dan *smash*, serta latihan *footwork* dan strategi permainan. Selain itu, siswa juga berlatih dalam simulasi pertandingan untuk mengasah kemampuan mereka dalam situasi kompetitif.



Gambar 4. 10 Kegiatan Tenis Meja

g) Bola Voli

Kegiatan bola voli di MTs Al Ikhsan Beji ini meliputi pemanasan, latihan teknik dasar seperti *passing*, *servis*, *smash*, dan *blocking*, serta strategi permainan. Selain itu, siswa juga berlatih dalam simulasi pertandingan untuk mengasah kemampuan mereka dalam situasi kompetitif. Ekstrakurikuler ini juga menekankan pada pengembangan kebugaran fisik, serta penanaman nilai-nilai *sportivitas* dan kerjasama tim.



Gambar 4. 11 Kegiatan Bola Voli

h) Seni Hadroh

Pelaksanaan ekstrakurikuler hadroh difokuskan pada dua aspek utama, yaitu penguasaan alat rebana dan pengembangan vokal. Pada fokus alat rebana, peserta didik dilatih teknik dasar pukulan, variasi ritme, dan kekompakan dalam memainkan berbagai jenis alat rebana. Sementara itu, fokus vokal meliputi latihan olah suara.



Gambar 4. 12 Kegiatan Hadroh

i) Seni Kaligrafi

Kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi di MTs Al Ikhsan Beji berfokus pada pengembangan keterampilan siswa dalam seni menulis indah huruf *hijaiyah*, dimulai dari pemahaman konsep dasar kaligrafi atau *khot aroby*, penerapan teknik-teknik dasar seni kaligrafi, sehingga nantinya akan menghasilkan seni kaligrafi yang *aesthetic*.



Gambar 4. 13 Kegiatan Kaligrafi

j) Seni Suara

Siswa di MTs Al Ikhsan Beji tidak hanya memahami teori musik, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam praktik bernyanyi, mengembangkan tentang musikalisasi dan mengekspresikan diri melalui seni suara. Tidak hanya bernyanyi secara individu, siswa juga mampu bernyanyi secara kelompok, contohnya siswa dapat tampil paduan suara saat upacara.



Gambar 4. 14 Kegiatan Paduan Suara

k) English Club

Siswa-siswi MTs Al Ikhsan Beji yang memilih *Exschool English Development Skill* tiak hanya melakukan kegiatan di dalam kelas saja, tetapi bisa dilaksanakan di luar kelas atau bisa disebut *Out Door Activities*, supaya siswa dapat mengembangkan *speaking* dan *writing* mereka (berbicara dan menulis dalam Bahasa Inggris) secara aktif dan mampu berkopetensi dalam *story telling*.



Gambar 4. 15 Kegiatan English Club

l) Arabic Club

Siswa-siswi MTs Al Ikhsan Beji yang memilih dan direkomendasikan ekstrakurikuler Arabic Club (AC) agar mampu menguasai keahlian dasar dalam berbahasa arab baik secara *Fusha* maupun *Amiyah* yang pembelajarannya juga bisa dilaksanakan diluar kelas (*Out Door Activities*), agar siswa dapat mengembangkan *takalum* dan *kitabah* mereka (berbicara dan menulis dalam Bahasa arab) secara aktif.



Gambar 4. 16 kegiatan Arabic Club

m) Tilawah

Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan tartil dan tilawah, yang menekankan pada keindahan suara dan ketepatan tajwid. Siswa tidak hanya belajar membaca dengan suara yang merdu, tetapi juga memahami dan menerapkan berbagai rumus lagu tilawah, seperti *Bayyati, Shaba, Hijaz, Nahawand, Ra'ts* dan *Sikah*.



Gambar 4. 17 Kegiatan Tilawah

n) Tahfidz Al Qur'an

Program tahfidz Al Qur'an di MTs Al Ikhsan Beji meliputi *tahsin* dan tahfidz. Adapun proses dalam ekstrakurikuler tahfidz al qur'an sendiri harus bertahap yaitu harus melewati pembelajaran *tahsin* al qur'an yaitu sebuah program pembelajaran dimana para siswa diajarkan dasar-dasar tentang membaca al qur'an seperti pengenalan huruf-huruf *hijaiyah* dan hukum-hukum *tajwid* agar bisa membaca al qur'an dengan benar dan dapat melanjutkan ke pembelajaran tahfidz al qur'an. Kemudian siswa yang sudah diuji bacaan al qur'annya dengan pembelajaran *tahsin* qur'an, langkah selanjutnya adalah tahap awal tahfidz qur'an, yaitu menghafalkan surat-surat pendek (juz 30).



Gambar 4. 18 Kegiata Tahfidz

Sebagai informasi tambahan, seluruh kegiatan ekstrakurikuler akan diliburkan seminggu sebelum pelaksanaan kegiatan semester dan ujian nasional. Hal ini bertujuan untuk memberikan waktu bagi siswa untuk fokus pada persiapan akademik mereka.⁸⁴

Berdasarkan pemaparan tersebut, pelaksanaan ekstrakurikuler di MTs Al Ikhsan Beji dilaksanakan pada hari sabtu setelah jam pelajaran dengan tujuan tidak mengganggu proses belajar siswa. Terbukti dari keberhasilan dalam memenangkan beberapa lomba non akademik di tingkat provinsi. Seperti yang dikatakan oleh Rahmat Kaumang, pelaksanaan yaitu mewujudkan rencana yang telah disusun, baik itu kebijakan, proyek, atau inisiatif, sehingga dapat terlaksana dengan baik.

⁸⁴ Hasil observasi pada tanggal 8 Februari 2025.

4. Evaluasi Bakat dan Minat Siswa di MTs Al-Ikhsan Beji

a. Mengukur Pencapaian

MTs Al-Ikhsan Beji melakukan evaluasi secara berkala yaitu tiga kali dalam satu semester, untuk mengukur efektivitas program ekstrakurikuler. Hasil evaluasi digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program, serta untuk merumuskan perbaikan yang diperlukan.⁸⁵ Hal ini sesuai dengan hasil wawancara bersama Bapak M. Wahid Hasan:

“Evaluasi terhadap program pengembangan bakat dan minat siswa dilaksanakan sesuai dengan situasi dan kondisi, bisa tiga kali dalam satu semester. Tujuannya adalah untuk memastikan program berjalan efektif dan memberikan manfaat optimal bagi siswa.”⁸⁶

Evaluasi tersebut dilaksanakan di awal, tengah dan akhir semester, adapun pembahasannya yaitu:

- 1) Pada awal semester, mengevaluasi siswa yang tidak teridentifikasi potensinya dalam berbagai bidang di ekstrakurikuler, baik keagamaan, seni, olahraga dan krida.
- 2) Tengah semester, tujuannya menilai perkembangan siswa dalam bidang yang diminati dan memberikan motivasi kepada siswa dalam mengembangkan bakat dan minatnya.
- 3) Akhir semester, mengevaluasi pencapaian atau keberhasilan siswa, kegiatannya meliputi lebih mengembangkan bakat siswa.

b. Melakukan Perbaikan

Penilaian kegiatan ekstrakurikuler di MTs Al Ikhsan Beji dilakukan secara komprehensif oleh pembina ekstrakurikuler pada setiap akhir semester. Hasil penilaian ini kemudian diserahkan kepada wali kelas dan kurikulum sebagai bagian dari laporan penilaian akhir semester. Penilaian ini mencakup berbagai aspek, berupa keaktifan siswa dalam kegiatan dan perkembangan keterampilan yang mereka peroleh. Misalnya, jika siswa

⁸⁵ Hasil wawancara dengan wakil kepala bidang kesiswaan, Ibu Isti Rahmayani, 9 Januari 2025.

⁸⁶ Hasil wawancara dengan kepala madrasah, Bapak M. Wahid Hasan, 18 Januari 2025.

tersebut memiliki bakat dibidang olahraga maka siswa tersebut dipilih untuk mengikuti lomba dengan mengikuti berbagai latihan lagi.⁸⁷ Bentuk nilai adalah kualitatif dengan kategori sebagai berikut:

Table 19 Kategori Nilai

Predikat	Kriteria
A	Sangat Baik
B	Baik
C	Cukup
D	Kurang

Meskipun MTsAl-Ikhsan Beji menggunakan skala penilaian yang sederhana, evaluasi tetap memberikan informasi yang berharga tentang pencapaian siswa. Hasil evaluasi tidak hanya digunakan untuk menilai kinerja siswa, tetapi juga untuk memperbaiki kualitas program ekstrakurikuler. Selain itu, hasil evaluasi juga dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam penilaian rapot siswa.⁸⁸

C. Ekstrakurikuler			
No	Kegiatan Ekstrakurikuler	Nilai	Keterangan
1	Palang Merah Remaja (PMR)	Baik	Aktif dalam kegiatan Palang Merah Remaja (PMR)
2	Pramuka	Sangat Baik	Sangat aktif dalam kegiatan Pramuka

Gambar 4. 19 Nilai Ekstrakurikuler

KETERANGAN NILAI	
K	KEHADIRAN (diisi dengan rumus $(\text{jumlah hadir} : \text{Jumlah Pertemuan}) \times 100\%$)
NH	NILAI HARIAN (diisi dengan rentang nilai 10 - 100)
NS	NILAI SEMESTER (diisi dengan rentang nilai 10 - 100)
JML	Nilai pada kolom K + NH + NS
NA	NILAI AKHIR = NILAI RAPOT (diisi dengan rumus $JML : 3$)
Ketentuan Predikat	Jika NA > 85, maka "A" ; jika NA > 74, maka "B" ; jika NA < 74, maka "C"

Gambar 4. 20 Keterangan Nilai

⁸⁷ Hasil wawancara dengan wakil kepala bidang kesiswaan, Ibu Isti Rahmayani, 22 Maret 2025.

⁸⁸ Hasil wawancara dengan wakil kepala bidang kesiswaan, Ibu Isti Rahmayani, 9 Januari 2025.

Kehadiran (K) menjadi salah satu komponen penilaian yang dihitung berdasarkan persentase kehadiran siswa di setiap pertemuan. Semakin tinggi tingkat kehadiran, semakin baik pula nilai pada komponen ini. Nilai Harian (NH) merefleksikan performa siswa dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari, dengan rentang nilai antara 10 hingga 100. Sama halnya dengan Nilai Harian, Nilai Semester (NS) juga memiliki rentang nilai 10 hingga 100, yang menunjukkan pencapaian siswa secara keseluruhan selama periode semester.

Ketiga komponen nilai ini kemudian digabungkan untuk mendapatkan Nilai Jumlah (JML), yang merupakan akumulasi dari K, NH, dan NS. Selanjutnya, Nilai Akhir (NA), yang juga berfungsi sebagai nilai rapot, diperoleh dengan membagi Nilai Jumlah (JML) dengan tiga, menghasilkan nilai rata-rata dari seluruh komponen. Berdasarkan Nilai Akhir (NA) ini, siswa akan diberikan predikat yang menggambarkan tingkat pencapaian mereka. Jika Nilai Akhir melebihi 85, siswa akan memperoleh predikat "A", menunjukkan kinerja yang sangat baik. Predikat "B" diberikan kepada siswa yang Nilai Akhirnya lebih dari 74, mengindikasikan kinerja yang baik. Sementara itu, siswa dengan Nilai Akhir di bawah 74 akan mendapatkan predikat "C", yang berarti perlu peningkatan dalam belajarnya. Diberikan nilai 'D' dalam sistem penilaian, tetapi tidak ada satu pun siswa yang menerima nilai tersebut. Meskipun nilai 'D' merupakan salah satu opsi yang tersedia untuk diberikan, pada kenyataannya, semua murid berhasil mencapai nilai di atas 'D', atau setidaknya tidak ada yang jatuh ke kategori tersebut. Dengan kata lain, hasil belajar secara keseluruhan cukup baik sehingga tidak ada siswa yang performanya dinilai serendah 'D'.

Berdasarkan penjelasan tersebut, evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di MTs Al Ikhsan Beji dilaksanakan di awal, tengah dan akhir semester, tujuannya untuk mengidentifikasi bakat dan minat siswa, mengukur sejauh mana perkembangan bakat dan minat siswa serta mengevaluasi pencapaian atau keberhasilan siswa supaya dikembangkan lagi bakat dan minatnya. Hal ini selaras dengan yang dikatakan oleh Dewi Agustriani, bahwa evaluasi adalah proses sistematis untuk mengukur sejauh mana tujuan organisasi telah tercapai.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian tahapan penelitian yang meliputi observasi awal, pengumpulan data tertulis dan wawancara, hingga analisis akhir, dapat disimpulkan bahwa implementasi manajemen bakat dan minat siswa melalui program ekstrakurikuler di MTs Al Ikhsan Beji sebagai wadah pengembangan potensi non-akademik menunjukkan adanya struktur pengelolaan yang sistematis dan terkoordinasi.

Keterlibatan antara kepala madrasah sebagai penanggung jawab utama, wakil kepala bidang kesiswaan yang mengoordinasi program, para pembina ekstrakurikuler yang mengarahkan dan membimbing siswa, menjadikan siswa aktif dalam mengikuti program. Keterlibatan tersebut terwujud dalam perencanaan yang menyeluruh, tidak hanya terbatas pada penyusunan program kerja, tetapi juga mencakup identifikasi potensi siswa, menentukan tujuan yang jelas serta mengalokasikan sumber daya yang efektif.

Lebih lanjut, pengorganisasian disesuaikan dengan pembina ekstrakurikuler yang memiliki keahlian khusus dibidangnya sehingga menciptakan kegiatan yang optimal dan siswa dapat mengembangkan bakat serta minatnya dengan baik., selain itu jadwal dan bentuk ekstrakurikuler di MTs Al Ikhsan Beji juga sudah terorganisir agar dapat mencapai tujuan dari program-program yang telah direncanakan.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MTs Al Ikhsan Beji dilaksanakan secara terjadwal dan terstruktur, dengan mempertimbangkan beragam minat dan bakat siswa yang berbeda-beda, termasuk adanya integrasi beberapa kegiatan ekstrakurikuler ke dalam kegiatan intrakurikuler, seperti pada ekstrakurikuler BTA dan Tahfidz yang bertujuan untuk memaksimalkan partisipasi siswa.

Proses evaluasi dilakukan secara berkala dan komprehensif yang bertujuan untuk mengukur pencapaian siswa dan mengidentifikasi kendala. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, nantinya akan dilakukan perbaikan dan penyesuaian yang diperlukan di masa mendatang agar program ekstrakurikuler semakin efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa, yang pada akhirnya diharapkan dapat berkontribusi signifikan pada peningkatan prestasi siswa di bidang non-akademik.

Secara keseluruhan, mulai dari perencanaan yang matang dan terstruktur, pengorganisasian sumber daya yang efektif dan efisien, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang partisipatif dan relevan dengan minat siswa, hingga evaluasi yang berkelanjutan dan berorientasi pada perbaikan, manajemen bakat dan minat siswa melalui beragam pilihan ekstrakurikuler yang tersedia di MTs Al Ikhsan Beji telah diimplementasikan dengan baik, yang terbukti dari keberhasilan siswa-siswi madrasah dalam meraih berbagai prestasi yang membanggakan di tingkat kabupaten.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, akan tetapi dengan adanya penelitian ini maka dapat diambil manfaat dan dijadikan sebagai referensi untuk bias dikembangkan kedepannya. Peneliti menyadari bahwa banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penulisan maupun pengumpulan data penelitian. Adapun keterbatasannya adalah:

1. Keterbatasan Waktu

Waktu yang digunakan sangat terbatas untuk melakukan penelitian, karena itu hanya dilakukan penelitian sesuai dengan keperluan yang berhubungan saja.

2. Keterbatasan Kemampuan

Penulis menyadari bahwa mempunyai keterbatasan kemampuan dalam pengetahuan pembuatan karya ilmiah, tetapi penulis telah mengusahakan semaksimal mungkin untuk melakukan

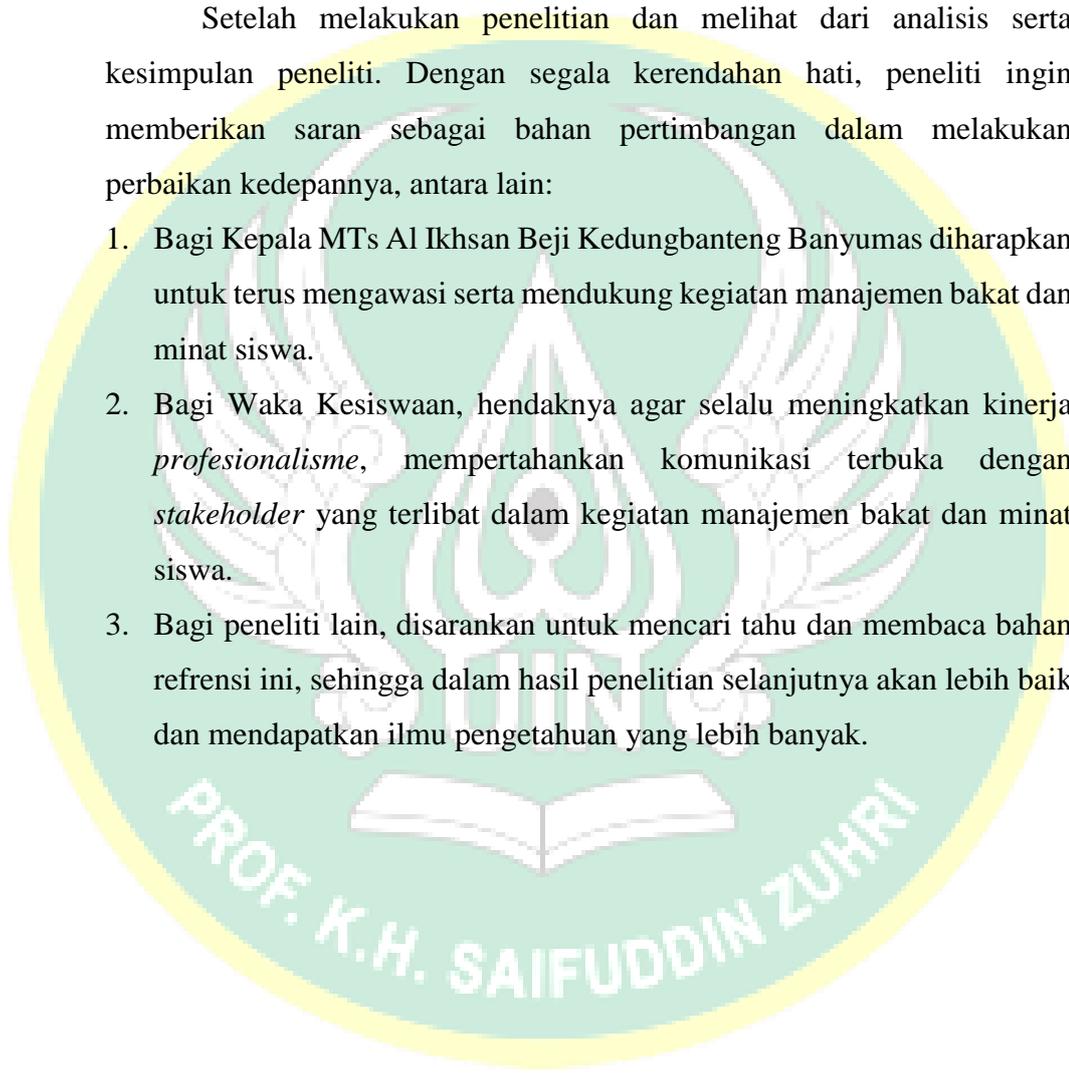
penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

3. Pengaturan wawancara yang kurang efektif karena informan mempunyai tanggungjawab dan kesibukan masing-masing.

C. Saran

Setelah melakukan penelitian dan melihat dari analisis serta kesimpulan peneliti. Dengan segala kerendahan hati, peneliti ingin memberikan saran sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan perbaikan kedepannya, antara lain:

1. Bagi Kepala MTs Al Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas diharapkan untuk terus mengawasi serta mendukung kegiatan manajemen bakat dan minat siswa.
2. Bagi Waka Kesiswaan, hendaknya agar selalu meningkatkan kinerja *profesionalisme*, mempertahankan komunikasi terbuka dengan *stakeholder* yang terlibat dalam kegiatan manajemen bakat dan minat siswa.
3. Bagi peneliti lain, disarankan untuk mencari tahu dan membaca bahan referensi ini, sehingga dalam hasil penelitian selanjutnya akan lebih baik dan mendapatkan ilmu pengetahuan yang lebih banyak.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal, and Nasirudin Nasirudin, 'Pengembangan Bakat Dan Minat Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Muna Kesilir Banyuwangi', *EDUCARE: Journal of Primary Education*, 2.2 (2021), pp. 119–34, doi:10.35719/educare.v2i2.50.
- Agustina, Intan Oktaviani, Juliantika, Selly Ade Saputri, and Syahla Rizkia Putri, 'Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembinaan Pengembangan Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1.4 (2023), pp. 86–96.
- Agustriani, Dewi, 'Evaluasi Strategi Dalam Manajemen Pengendalian Mutu Pembelajaran Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri', *JoIEM (Journal of Islamic Education Management)*, 4.1 (2023), pp. 1–23.
- Badwi, A, 'Pengaruh Bakat Dalam Pencapaian Prestasi Belajar', *Ash-Shahabah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 4.2 (2022), pp. 204–8.
- Bruce, 'Manajemen Pendidikan', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2013), pp. 1689–99.
- Candra Wijaya, Dr, and Muhammad Rifa'i, *Dasar Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif Dan Efesien*, ed. by Syarbaini Saleh, *Perdana* (Penerbit Perdana Mulya Sarana, 2016).
- Chan, S, 'Pengaruh Minat Dan Motivasi Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Musik Terhadap Prestasi Belajar Seni Budaya', *Teori Minat*, 2011, p. 32 <<https://eprints.uny.ac.id/9917/>>.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, Cet. 5 (Jakarta : Rineka Cipta, 2013).
- Fiantika, Feny Rita, Mohammad Wasil, Sri Jumiyati, Leli Honesti, Sri Wahyuni, Erland Mouw, and others, *Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif, Rake Sarasin* (PT. Global Eksekutif Teknologi, 2020).
- Hidayati, Irma Nur, 'Upaya Pengembangan Bakat Dan Minat Siswa Melalui Ekstrakurikuler Hadroh Di Mts Negeri 1 Ponorogo', *IAIN Ponorogo*, 1, 2020, pp. 1–92 <<http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/9726>>.
- Ibrahim, N, 'Pelaksanaan Manajemen Kurikulum Berbasis Karakter Pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab Di IAI Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh', ... *At-Tarbiyyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 9439 (2022).
- Inriyani, Yayan, Wahjoedi, and Sudarmiatin, 'Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPS', *Jurnal Pendidkan*, 8.2 (2020), pp. 1–7 <<https://core.ac.uk/download/pdf/267023922.pdf>>.

- Jannah, Misbahul, and Nuril Mufidah, 'Manajemen Rekrutmen Dan Seleksi Guru Bahasa Arab Di Pondok Tahfizh Putri Darul Mubarak Curup (Dmc)', *Manajemen Dewantara*, 7.1 (2022), pp. 51–59, doi:10.26460/md.v7i1.13742.
- Kosanke, Robert M, 'Manajemen Perangkat Pembelajaran Pendidikan Jasmani SMK', *Pareso*, 6, 2019.
- Kulkarni, Atul P., Srinivas Samavedam, and Ashit Hegde, 'Success Is the Sum of Small Efforts!', *Indian Journal of Critical Care Medicine*, 23 (2019), p. S171, doi:10.5005/jp-journals-10071-23245.
- Latifa, Fiqya Ainatul, *Manajemen Pendidikan Karakter*, ed. by Mukhtar Latif, *Jawda: Journal of Islamic Education Management*, 2020th edn (CV. Pena Persada, 2024).
- Lestari, Linda Mey, and Hadi Muridan, 'Pemilihan Jurusan Kuliah Berdasarkan Bakat, Minat Dan Kepribadian', *Jurnal Cermin: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi Pendidikan*, 1.1 (2020), pp. 1–12.
- Munib, Munib, Ismail Ismail, and Mohammad Solehodin, 'Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Peserta Didik', *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 1.1 (2021), pp. 17–37.
- Nizamuddin, Silmi, Bambang Kurniawan, and Muhammad Subhan, 'Perencanaan Dalam Ilmu pengantar Manajemen', *Journal of Student Research (JSR)*, 2.1 (2024), pp. 106–20.
- Noho, Mubin, Kamarun M. Sebe, Andy Andy, Minggusta Juliadarma, Sofyan Rumalean, and Nadi Osamalu, 'Manajemen Pengembangan Bakat Dan Minat Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tidore', *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 12.2 (2022), pp. 141–56.
- Novia, Ruth Silaen, Imanuddin Hasbi, Yaurizqika Hadi, A Bernadin Hosaini, M Dwi, and others, *Asas-Asas Manajemen*, ed. by Evi Damayanti (Grup CV. Widina Media Utama, 2022) <www.penerbitwidina.com>.
- Nurhikmah, 'Educational Management Functions', *Intiha: Islamic Education Journal*, 2021.
- Permendikbud, 2014, 'Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Kepramukaan Sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah', *Permendikbud No 63 Tahun 2014*, 53.9 (2014), pp. 1689–99 <www.journal.uta45jakarta.ac.id>.
- R, Abu Hasan Agus, Muhammad Ainul Yaqin, and Karina Nuria Rahman, 'Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah', *Educatio*, 9.4 (2023), p. 143 — 170, doi:10.31949/educatio.v9i4.6233.

- Rahmat Kaunang et.al., 'Implementasi Manajemen Dalam Meningkatkan Efektifitas Kerja Pegawai Di Dinas Perpustakaan Kabupaten Bolaang Mongondow ...', *Acta Diurna ...*, 5, 2021.
- Reski, Niko, 'Tingkat Minat Belajar Siswa Kelas IX SMPN 11 Kota Sungai Penuh', *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1.11 (2021), pp. 2485–90.
- Robbins, S. P. (2019)., 'Manajemen Sumber Daya Manusia', *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9.2 (2019), pp. 952–62.
- Salsabila, Aprilia, 'Manajemen Pengembangan Minat Dan Bakat Siswa Melalui Ekstrakurikuler Membatik Di Sekolah Menengah Atas Pancasila Ambulu', *Ayan* (UIN Jember, 2024).
- Saputri, Nurdiana, and Nurrus Sa, 'Pengembangan Minat Dan Bakat Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler', *TAUJIHAT: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 2.2 (2021), pp. 125–41, doi:10.21093/tj.v2i2.4268.
- Sari, Ardita Meila, Melisa Kamila, and Linda Yarni, 'Bakat Dan Minat', *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2.4 (2023), pp. 227–38.
- Sari, Winda, and Marlina, 'Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Perpustakaan Di Smk Tamansiswa Padang', *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 1.1 (2012), pp. 39–48.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Penerbit ALFABHA, 2020).
- Sutisna, Oteng, 'Landasan Teori Kegiatan Ekstrakurikuler', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2019), pp. 1689–99.
- Syauqi, Mohammad, 'Manajemen Minat Bakat Guna Membangun Citra Lembaga Sekolah Di Mi At-Taufiqiyah Bluto Sumenep' (UIN Maulana Malik Ibrahim, 2023).
- Trivirdha Tanjung, Adinda, Ugi Nugraha, and Anggrawan Janur Putra, 'Persepsi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband Di SMP N 11 Muaro Jambi', *Cerdas Sifa Pendidikan*, 11.2 (2022), pp. 109–18, doi:10.22437/csp.v11i2.19711.
- Ulpah Maspupah, 'Saizu International Conference on Transdisciplinary Religious Studies (Saizu Icon-Trees) Proceeding of 2 Nd Internasional Conference on Strengthening Religious Values on Transdisciplinary Studies in Modern Technology Era The Trends of Digital Da ' Wah :', *Proceeding of 2nd Internasional Conference on Strengthening Religious Values on Transdisciplinary Studies in Modern Technology Era*, 2022, pp. 1–11.
- Ummah, Masfi Sya'fiatul, 'Manajemen Dan Eksekutif', *Sustainability*

(*Switzerland*), 11.1 (2019), pp. 1–14.

Vita Septia Pratami, 'Manajemen Pengembangan Bakat Minat Siswa Mi Ma ' Arif Nu 01 Dawuhanwetan', 2019, p. 100.

Winarsih, Sri, and Sutrimo Purnomo, 'Lecturer Performance Management Implementation in Improving the Quality of Higher Education in Indonesia', *International Journal of Multidisciplinary and Current Educational Research (IJMCER)*, 5.5 (2023), pp. 65–73.

Wiyani, Novan Ardy, 'Format Kegiatan Kepramukaan di Madrasah Ibtidaiyah Dalam Kurikulum 2013', *STKIP Majenang*, 19.1 (2013), pp. 148–68.

Zunaidah, Denny Nabawi, *Manajemen Talenta* (Universitas Sriwijaya, 2020).





Lampiran 1 Instrumen penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN
MANAJEMEN BAKAT DAN MINAT SISWA
MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
DI MTS AL IKHSAN BEJI KEDUNGBANTENG BANYUMAS

A. Pedoman Observasi

1. Identitas Observasi:
 - a. Lembaga yang diamati : MTs Al Ikhsan Beji
 - b. Tanggal : 08 Januari 2025 – 08 Maret 2025
2. Aspek yang diamati:
 - a. Mengamati kegiatan pelaksanaan ekstrakurikuler MTs Al Ikhsan Beji.

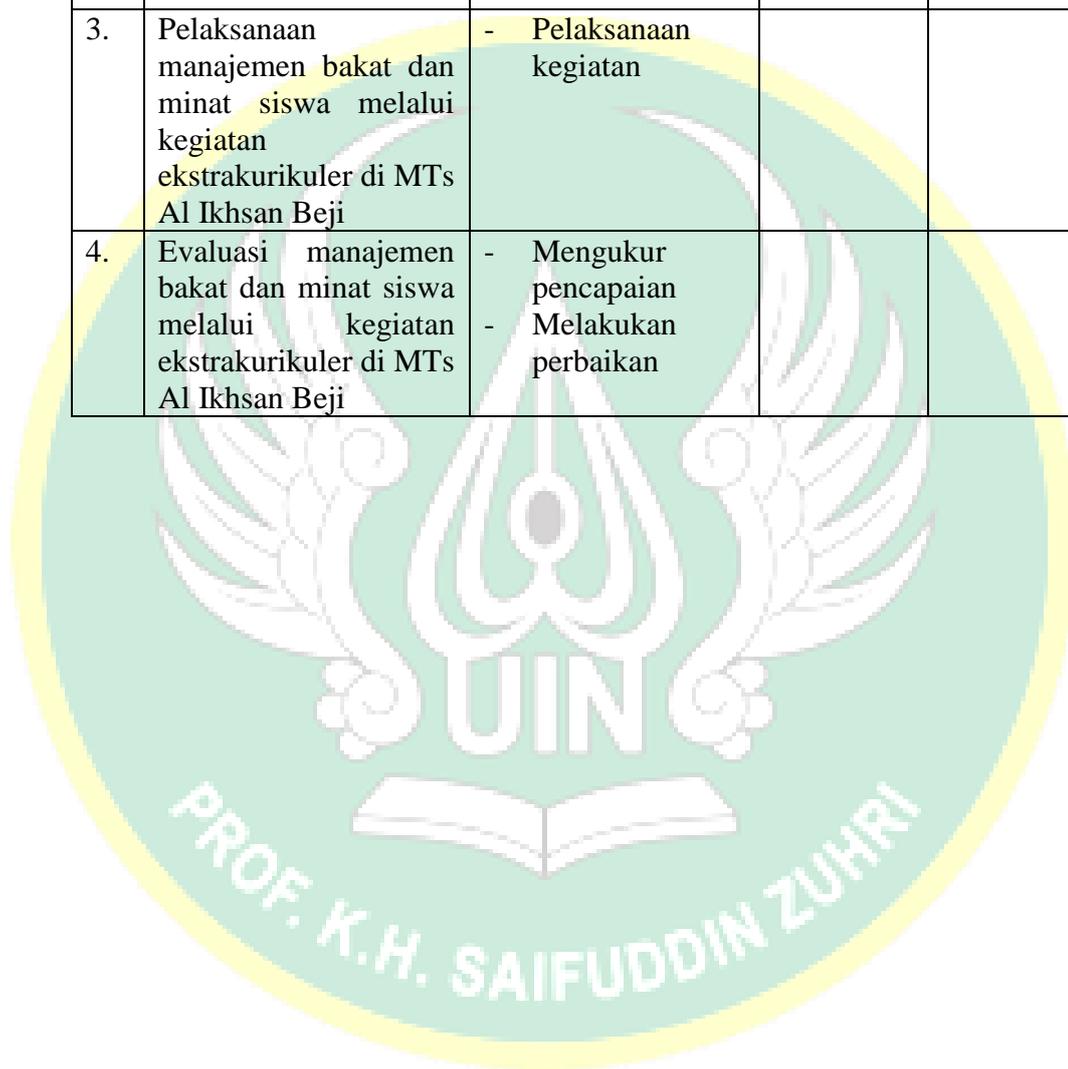
B. Pedoman Dokumentasi

1. Aspek yang diamati:
 - a. Mengumpulkan data-data terkait pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler dan prestasi yang telah diraih MTs Al Ikhsan Beji.
 - b. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler MTs Al Ikhsan Beji yang meliputi latihan rutin.

C. Pedoman Wawancara

No	Aspek	Indikator	Sumber Data		
			Kepala Madrasah	Waka Kesiswaan	Siswa
1.	Perencanaan manajemen bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MTs Al Ikhsan Beji	<ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi potensi - Menentukan tujuan 			

2.	Pengorganisasian manajemen bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MTs Al Ikhsan Beji	<ul style="list-style-type: none"> - Pembina ekstrakurikuler - Jenis-jenis ekstrakurikuler - Bentuk ekstrakurikuler beserta indikator 			
3.	Pelaksanaan manajemen bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MTs Al Ikhsan Beji	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan kegiatan 			
4.	Evaluasi manajemen bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MTs Al Ikhsan Beji	<ul style="list-style-type: none"> - Mengukur pencapaian - Melakukan perbaikan 			



Lampiran 2 Hasil Wawancara

DATA PENELITIAN HASIL WAWANCARA
MANAJEMEN BAKAT DAN MINAT SISWA
MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
DI MTS AL IKHSAN BEJI KEDUNGBANTENG BANYUMAS

Narasumber : Kepala MTs Al Ikhsan Beji

Nama : M. Wahid Hasan, S.Pd.I.

Hari/Tanggal : Sabtu, 18 Januari 2025

Tempat : Ruang Kepala Madrasah

1. Apa saja ekstrakurikuler yang ada di MTs Al Ikhsan Beji?

Jawab: Kami menyediakan 16 ekstrakurikuler di MTs, diantaranya ada pramuka yang melatih kedisiplinan dan kemandirian, Bimbingan Tilawah Al-Qur'an (BTA) yang memperdalam kemampuan membaca Al-Qur'an, hadroh yang mengembangkan seni musik Islami, kaligrafi yang mengasah keindahan tulisan Arab, Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) yang menjadi wadah kompetisi membaca Al-Qur'an, English club dan Arabic club yang meningkatkan kemampuan berbahasa asing, serta berbagai cabang olahraga seperti badminton, tenis meja, dan voli untuk menjaga kebugaran jasmani. Selain itu, ada juga Palang Merah Remaja (PMR) yang menanamkan jiwa kemanusiaan, TIK yang membekali dengan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi, Karya Ilmiah Remaja (KIR) dan Sains yang memupuk minat dan bakat di bidang ilmu pengetahuan, Tahfidzul Qur'an bagi yang ingin menghafal Al-Qur'an dan paduan suara yang dapat mengembangkan vocal.

2. Ada berapa jenis ekstrakurikuler yang ada disini?

Jawab: Ada dua macam jenis ekstrakurikuler di MTs untuk menunjang minat dan bakat siswa.

3. Apakah jenis ekstrakurikuler tersebut?

Jawab: Kami menyediakan dua kategori ekstrakurikuler: wajib dan pilihan. Pramuka dan BTA merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh

seluruh siswa. Di sisi lain, siswa memiliki kebebasan untuk memilih dari berbagai ekstrakurikuler pilihan yang tersedia.

4. Apakah ada ekstrakurikuler unggulan yang ada disini?

Jawab: Salah satu keunggulan yang kami banggakan di sekolah ini adalah fokus pada pengembangan kemampuan berbahasa melalui ekstrakurikuler English club dan Arabic club.

5. Kapan kegiatan ekstrakurikuler berlangsung?

Jawab: Kegiatan ekstrakurikuler selain Pramuka dan BTA rutin dilaksanakan setiap hari Sabtu. Khusus untuk Pramuka, pelaksanaannya dijadwalkan pada hari Jumat. Sementara itu, BTA dan Tahfidz termasuk dalam rangkaian kegiatan belajar mengajar di kelas (intrakurikuler).

6. Apakah pembina ekstrakurikuler hanya diambil dari sekolah saja?

Jawab: Untuk memaksimalkan potensi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, kami tidak hanya melibatkan guru sebagai pembina, tetapi juga mendatangkan tenaga ahli dari luar sekolah yang kompeten di bidangnya masing-masing.

7. Kapan perencanaan ekstrakurikuler dimulai?

Jawab: Sejak dimulainya tahun ajaran baru, tepatnya pada saat penerimaan peserta didik, kami telah memulai perencanaan ekstrakurikuler. Setiap siswa baru diberikan angket untuk diisi, yang bertujuan untuk mengumpulkan data biodata, bakat, dan minat mereka sebagai landasan pemilihan ekstrakurikuler.

8. Bagaimana sekolah dalam mengidentifikasi bakat dan minat siswa?

Jawab: Untuk mengoptimalkan pengembangan potensi siswa, sekolah mengadakan seleksi yang bertujuan untuk mengenali bakat dan minat mereka. Informasi ini kami kumpulkan melalui formulir biodata yang terstruktur, meliputi data diri (nama, alamat), informasi keluarga (jumlah anggota), dan kolom khusus untuk mencantumkan keahlian.

9. Sebagai kepala madrasah, bagaimana bapak dalam memilih pembina ekstrakurikuler?

Jawab: Dalam memilih guru pelatih, prioritas utama kami adalah memastikan bahwa setiap pengajar memiliki kompetensi yang relevan dan mendalam sesuai dengan bidang ekstrakurikuler yang mereka bina.

10. Bagaimana bapak sebagai kepala madrasah dalam menentukan tujuan pada bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler?

Jawab: Tujuan program ekstrakurikuler memiliki dua fokus, yaitu jangka panjang dan jangka pendek. Jangka pendek itu seperti siswa mengikuti berbagai ajang perlembaan, jadi bakat mereka memang benar-benar tersalurkan. Kalau jangka Panjang itu diharapkan bakat mereka juga tersalurkan sampai ke jenjang berikutnya.

11. Dalam satu semester, berapa kali sekolah mengevaluasi kegiatan ekstrakurikuler?

Jawab: Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan sesuai situasi dan kondisi, tujuannya untuk memastikan program ekstrakurikuler berjalan efektif dan memberikan manfaat yang optimal khususnya bagi siswa.



DATA PENELITIAN HASIL WAWANCARA
MANAJEMEN BAKAT DAN MINAT SISWA
MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
DI MTS AL IKHSAN BEJI KEDUNGBANTENG BANYUMAS

Narasumber : Waka Kesiswaan MTs Al Ikhsan Beji

Nama : Isti Rahmayani, S.Pd.

Hari/Tanggal : Kamis, 9 Januari 2025

Tempat : Ruang Tata Usaha

1. Bagaima cara mengidentifikasi bakat dan minat siswa?

Jawab: Waktu penerimaan siswa baru, alias PPDB itu, kita punya cara khusus buat tahu potensi sama kesukaan anak-anak. Nah, caranya itu lewat angket. Jadi, pas mereka daftar, semua siswa wajib isi tuh angketnya. Di dalamnya udah kita siapin pilihan-pilihan yang nanya soal bakat sama minat mereka di bidang apa aja.

2. Apakah ada masalah dalam mengidentifikasi bakat dan minat tersebut?

Jawab: Betul, kalau menurut pandangan saya pribadi nih, memang penggunaan angket ini ada kurangnya juga soal keakuratan. Soalnya, seringkali kita nemuin siswa itu ngisinya nggak bener-bener sesuai sama apa yang sebenarnya mereka kuasai atau mereka sukai.

3. Bagaimana solusi yang anda rencanakan dalam menangani masalah tersebut?

Jawab: saya selalu berupaya untuk memberikan bimbingan langsung yang disesuaikan secara spesifik dengan potensi yang mereka miliki. Tujuannya untuk mengoptimalkan perkembangan mereka, membantu mereka menggali bakat dan mencapai potensi maksimal mereka.

4. Bagaimana sekolah merancang program bakat dan minat siswa?

Jawab: Perencanaan yang matang sangat penting untuk keberhasilan semua program di sekolah kami. Di awal, kami tidak hanya mencatat kegiatan sehari-hari dan acara besar, tapi juga memikirkan dengan detail apa yang ingin dicapai, bagaimana mengukur keberhasilannya, dan sumber daya apa saja yang

dibutuhkan. Dengan perencanaan yang baik, kami berharap program-program ini bisa berjalan terus, dievaluasi secara rutin, dan terus dikembangkan agar lebih bermanfaat untuk siswa dan sekolah secara keseluruhan.

5. Bagaimana sekolah menganalisis bakat dan minat siswa?

Jawab: Setelah data dari angket diisi oleh siswa, nantinya akan diketahui bakat yang dimiliki dan minat yang akan ditekuni oleh peserta didik di MTs Al Ikhsan Beji.

6. Lalu untuk mencapai banyak prestasi siswa dalam mengikuti perlombaan itu dilakukan seperti apa bu?

Jawab: Jauh-jauh hari sebelum lomba, kami membentuk tim guru. Ini sangat membantu agar semua persiapan terorganisir. Tim ini bertanggung jawab untuk memastikan aturan lomba dibuat dengan baik, tempat dan peralatan siap, peserta terkoordinasi, dan penilaian dilakukan dengan benar. Dengan tim yang kuat ini, kami berharap lomba bisa berjalan sesuai rencana.

7. Bagaimana sekolah memberitahu kepada siswa, bahwa terdapat ekstrakurikuler apa saja yang bisa menyalurkan bakat dan minat mereka?

Jawab: Salah satu strategi efektif yang kami lakukan untuk menarik minat siswa bergabung dengan berbagai kegiatan ekstrakurikuler adalah melalui sosialisasi yang terstruktur dan demonstrasi yang menarik dari kakak-kakak kelas 8 dan 9. Dengan adanya penjelasan langsung mengenai manfaat dan keseruan setiap ekstrakurikuler, serta peragaan singkat mengenai kegiatan yang dilakukan, kami berharap siswa kelas 7 mendapatkan gambaran yang jelas dan termotivasi untuk memilih ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan bakat mereka.

8. Bagaimana dukungan sarpras dan dana untuk kegiatan ekstrakurikuler?

Jawab: Sekolah telah memberikan dukungan sarpras dan dana yang cukup bagi kegiatan kesiswaan termasuk kegiatan ekstrakurikuler.

12. Bagaimana ibu sebagai waka kesiswaan, menentukan tujuan bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler?

Jawab: Dalam menentukan tujuannya, kami memiliki dua dimensi di kegiatan ekstrakurikuler yaitu jangka Panjang dan jangka pendek. Pada jangka pendek kami fokus pada pengembangan keterampilan dasar dan pembentukan karakter

siswa melalui kegiatan yang terstruktur. Sedangkan jangka panjangnya kami mendorong siswa untuk mengikuti ajang perlombaan.

13. Apakah pengorganisasian di MTs ini sudah dapat dikatakan efektif dan efisien?

Jawab: kalau menurut saya sudah mba, terbukti adanya pembentukan struktur organisasi yang dibentuk.

14. Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler disini bu, mengingat madrasah nya masih satu Yayasan dengan pondok pesantren?

Jawab: ya kami berusaha untuk tidak ada ekstrakurikuler yang kosong meskipun di tengah kegiatan pondok pesantren juga.

15. Bagaimana sekolah dalam memberikan semangat terhadap siswa di kegiatan ekstrakurikuler?

16. Jawab: Prestasi yang telah diraih oleh siswa, tentunya telah berhasil memotivasi siswa untuk berprestasi.

17. Bagaimana sekolah dalam mengevaluasi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat dan minat siswa?

Jawab: Hasil evaluasi tidak hanya digunakan untuk menilai kinerja siswa, tetapi juga untuk memperbaiki kualitas program ekstrakurikuler. Seperti ada yang tidak masuk ekstrakurikuler, kami tanya alasan siswa tersebut tidak mengikuti ekstrakurikuler.

18. Diwaktu kapan saja sekolah melaksanakan evaluasi?

Disaat awal, tengah dan akhir semester. Kegiatannya yaitu: awal semester, mengidentifikasi potensi siswa terkait bakat dan minat siswa dan kecenderungan siswa dalam berbagai bidang khususnya di ekstrakurikuler baik keagamaan, seni, olahraga dan krida. Evaluasi kedua tujuannya menilai perkembangan siswa dalam bidang yang diminati dan memberikan motivasi kepada siswa dalam mengembangkan bakat dan minatnya. Terakhir, mengevaluasi pencapaian atau keberhasilan siswa, kegiatannya meliputi lebih mengembangkan bakat siswa. misalnya, jika siswa tersebut memiliki bakat dibidang olahraga maka siswa tersebut dipilih untuk mengikuti lomba.

DATA PENELITIAN HASIL WAWANCARA
MANAJEMEN BAKAT DAN MINAT SISWA
MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
DI MTS AL IKHSAN BEJI KEDUNGBANTENG BANYUMAS

Narasumber : Siswa MTs Al Ikhsan Beji

Nama : Fani Afnan, Azam Khoirul Muba dan Rasen Riswoyo

Hari/Tanggal : Sabtu, 11 Januari 2025 dan Sabtu, 17 Mei 2024

Tempat : Ruang Tata Usaha

1. Ekstrakurikuler apa yang kamu ikuti:

Fani: Saya mengikuti Arabic club, karena ingin mempelajari Bahasa arab

Azam: saya mengikuti English club, saya ingin belajar Bahasa asing karena saya ingin kuliah di luar negeri.

Raswn: kalo saya mengikuti ekstrakurikuler sains (matematika) karena saya memang hobi menghitung.

2. Sebagai siswa, menurutmu apakah sudah baik pelaksanaan ekstrakurikuler disini?

Jawab: Kalau menurut saya sudah baik, tapi kadang adanya jadwal kegiatan dipondok menjadi sebab batalnya kegiatan ekstrakurikuler secara mendadak.

3. Apakah sudah puas mengikuti ekstrakurikuler disini?

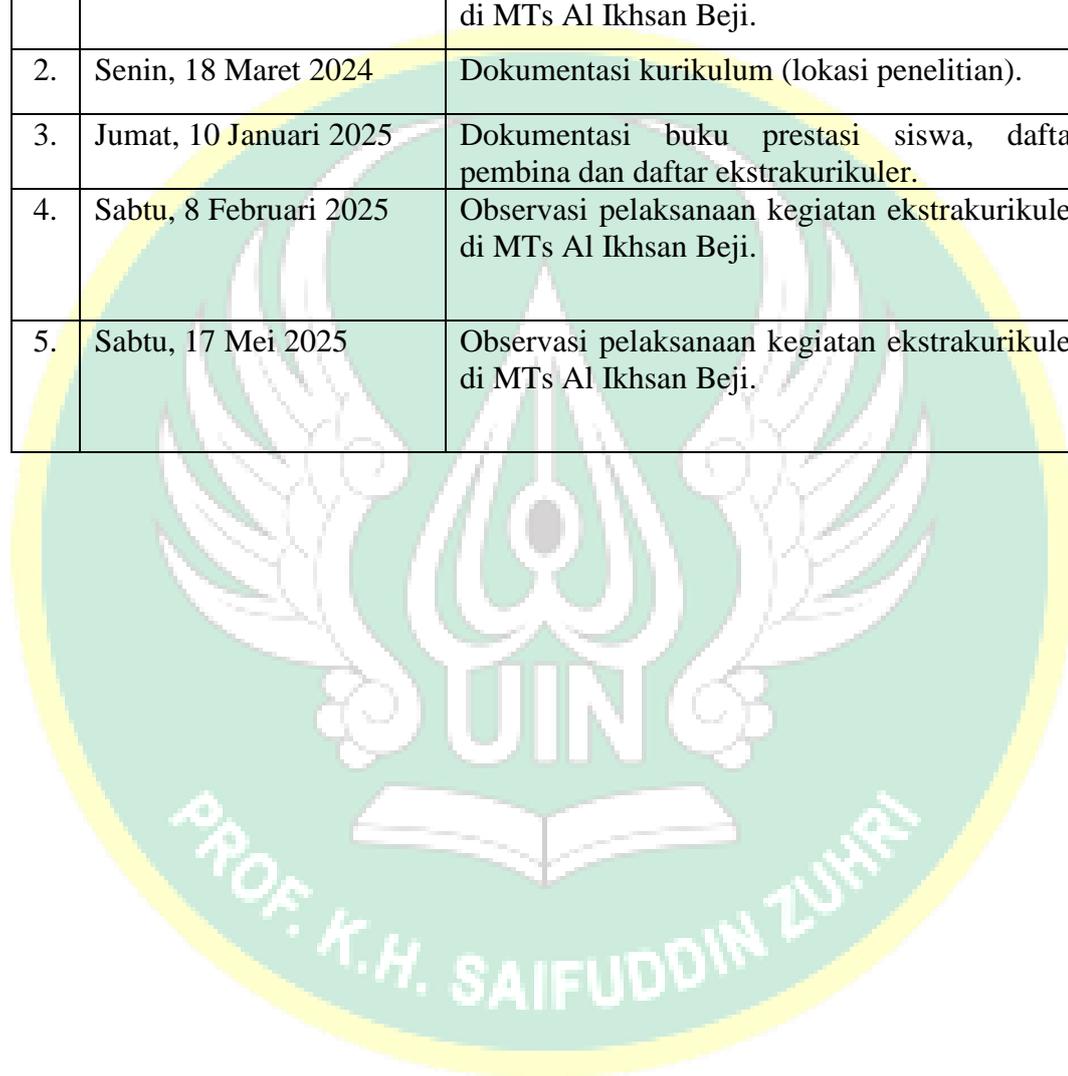
Jawab: saya merasa puas, karena bakat saya cukup terasah. contohnya, saya sudah bisa berbicara di depan umum karena adanya latihan pidato Bahasa arab di ekstrakurikuler Arabic club.

4. Sebagai santri dan siswa, apakah aktivitas pondok, ekstrakurikuler dan proses belajar membuatmu terganggu?

Jawab: Saya lebih menikmati prosesnya dengan sedikit mengeluh, tetapi tentu saja kegiatan dipondok, ekstrakurikuler dan proses belajar juga membuat saya sedikit keteteran dalam mengatur jadwal.

*Lampiran 3 Hasil Observasi dan Dokumentasi***HASIL OBSERVASI DAN DOKUMENTASI**

No	Hari, Tanggal	Kegiatan Observasi
1.	Senin, 18 Maret 2024	Observasi pendahuluan Manajemen Bakat dan Minat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Al Ikhsan Beji.
2.	Senin, 18 Maret 2024	Dokumentasi kurikulum (lokasi penelitian).
3.	Jumat, 10 Januari 2025	Dokumentasi buku prestasi siswa, daftar pembina dan daftar ekstrakurikuler.
4.	Sabtu, 8 Februari 2025	Observasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MTs Al Ikhsan Beji.
5.	Sabtu, 17 Mei 2025	Observasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MTs Al Ikhsan Beji.



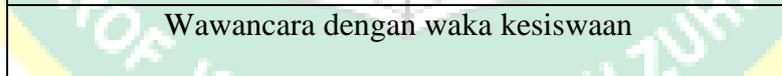
Lampiran 4 Dokumentasi Wawancara



Wawancara dengan kepala madrasah



Wawancara dengan waka kesiswaan





Lampiran 5 Sertifikat PKL

Lampiran 6 Sertifikat Ukba (Eptus)

	<p>MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT</p> <p>Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia www.uinsalzu.ac.id www.bahasa.uinsalzu.ac.id +62 (281) 635624</p>	<p>وزارة الشؤون الدينية جمهورية اندونيسيا جامعة الائمة كيهي الحاج سيف الدين زهري الاسلاميه الحكوميه بوروكرتو الوحده لتنمية اللغة</p>
<p>CERTIFICATE الشهادة No. B-193/Un.19/K.Bhs/PP.009/2/2022</p>		
<p>This is to certify that Name : Place and Date of Birth Has taken with Computer Based Test, organized by Language Development Unit on : with obtained result as follows :</p>	<p>VINA IZZATI FAJRIYAH : Tegal, 04 April 2003 : EPTUS : 02 Agustus 2021 : Listening Comprehension: 45 Structure and Written Expression: 43 Reading Comprehension: 50 فهم السموع فهم العبارات والتركيب فهم المقروء Obtained Score : 460 المجموع الكلي :</p>	<p>منحت إلى الاسم محل وتاريخ الميلاد وقد شاركت الاختبار على أساس الكمبيوتر التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي: فهم المقروء</p>
<p>The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الائمة كيهي الحاج سيف الدين زهري الاسلاميه الحكوميه بوروكرتو.</p>		
		<p>Purwokerto, 07 Februari 2022 The Head of Language Development Unit, رئيسة الوحدة لتنمية اللغة  Muflitah, S.S., M.Pd. NIP.19720923 200003 2 001</p>
<p>EPTUS English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI</p>	<p>KIA Kecamatan al-Qurrah 2018 al-Lughah al-Arabiyah</p>	



Lampiran 7 Setifikat Ukba (Iqla)

	<p>MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia www.uinsalzu.ac.id www.bahasa.uinsalzu.ac.id +62 (281) 635624</p>	<p>وزارة الشؤون الدينية جمهورية اندونيسيا جامعة الاستاذ كيهي الحاج سيف الدين زهري الاسلاميه الحكوميه بوروبورتو الوحده لتنمية اللغة</p>
<p>CERTIFICATE الشهادة No B-4930/Un 19/K.Bhs/PP 009/ 7/2022</p>		
<p>This is to certify that Name : Place and Date of Birth Has taken with Computer Based Test, organized by Language Development Unit on : with obtained result as follows :</p>	<p>VINA IZZATI FAJRIYAH : Tegal, 04 April 2003 : IQLA : 15 Juli 2022 :</p>	<p>منحت إلى الاسم محل وتاريخ الميلاد وقد شارك/ت الاختبار على أساس الكمبيوتر التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي: فهم المقروء المجموع الكلي:</p>
<p>Listening Comprehension: 51 فهم المسموع</p>	<p>Structure and Written Expression: 54 فهم العبارات والتراكيب</p>	<p>Reading Comprehension: 49 فهم المقروء</p>
<p>Obtained Score : 514</p>		
<p>The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الاستاذ كيهي الحاج سيف الدين زهري الاسلاميه الحكوميه بوروبورتو.</p>		
		<p>Purwokerto, 22 Juli 2022 The Head of Language Development Unit, رئيسة الوحدة لتنمية اللغة  Muflihan, S.S., M.Pd. NIP.19720923 200003 2 001</p>
<p>EPTUS English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI</p>	<p>IQLA Ministerial of-Qudiah 'al-'al-Lughah al-'Arabiyah</p>	



Lampiran 8 Sertifikat BTA PPI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126. Telp 0281-635624, 628250 | www.unsaizu.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor Un.17/UPT MAJ/1150/02/2023

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri kepada

VINA IZZATI FAJRIYAH

(NIM: 214110401123)

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut

Tulis	: 80
Tartil	: 85
Imla'	: 70
Praktek	: 70
Tahfidz	: 70



ValidationCode



Lampiran 9 Surat Keterangan Sempro



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMILAR PROPOSAL SKRIPSI**
No. No. B.4224.Un.17/FTIK.JMPI/PP.00.9/10/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokertomenerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

"Manajemen Bakat dan Minat inat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Al-Ikhsan Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas"

Sebagaimana disusun oleh :

Nama : Vina Izzati Fajriyah
NIM : 214110401123
Semester : 7
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 22 Oktober 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 28 Oktober 2024
Koordinator Prodi MPI

Saifuddin Purnomo, M.Pd.
NIP. 199201082019031015



Lampiran 10 Surat Keterangan kompre



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-844/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/1/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Vina Izzati Fajriyah
 NIM : 214110401123
 Prodi : MPI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 23 Januari 2025
 Nilai : A-

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 30 Januari 2025
 Wakil Dekan Bidang Akademik,



Drs. Suparjo, M.A.
 NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 11 Sertifikat KKN



**LPPM**
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat



Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0377/2588K.LPPM/KKN.54/08/2024

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **VINA IZZATI FAJRIYAH**
NIM : **214110401123**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-54 Tahun 2024,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **87 (A)**.





Certificate Validation

Lampiran 12 Surat Balasan Observasi



SURAT KETERANGAN
 Nomor: 268/ MTs.AI/S.Ket/IV/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala MTs Al-Ikhsan Beji menerangkan bahwa:

Nama : Vina Izzati Fajriyah
 NIM : 214110401123
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto

telah melaksanakan observasi dengan tema/judul Manajemen Bakat dan Minat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Al-Ikhsan Beji pada tanggal 8 Januari s.d. 8 Maret 2025.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

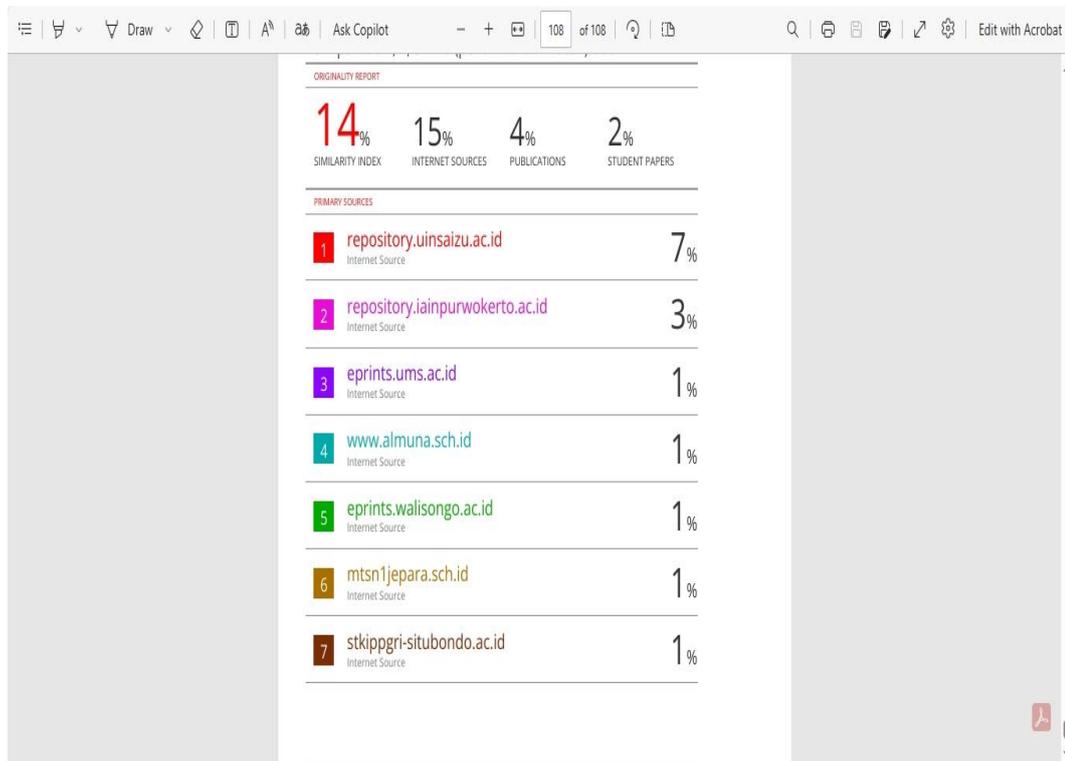
Kedungbanteng, 21 Maret 2025



Kepala Madrasah

W. Wahid Hasan, S.Pd.I.

NIP. -

Lampiran 13 Hasil Cek Plagiasi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. Identitas Diri**

Nama : Vina Izzati Fajriyah
TTL : Tegal, 4 April 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Status : Belum menikah
No. Telpn : 083867944242
Nama Ayah : Akrom Sidik
Nama Ibu : Latipah
Alamat : Ds. Lengkong Rt 03/01, Kec. Bojong, Kab. Tegal

B. Riwayat Pendidikan

1. SDN Lengkong 02 : Tahun 2009-2015
2. SMP N 1 Bojong : Tahun 2015-2018
3. MAN 1 Tegal : Tahun 2018-2021
4. S1 UIN SAIZU Purwokerto : Lulus Teori 2025

Purwokerto, 15 April 2025



Vina Izzati Fajriyah